

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA DI SMA
HASANUDDIN WAJAK KABUPATEN MALANG**

OLEH

ILMIYATUL HASANAH

NIM. 210102110098



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA DI SMA
HASANUDDIN WAJAK KABUPATEN MALANG**

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

ILMIYATUL HASANAH



NIM. 210102110098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa di SMA Hasanuddin Wajak Kabupaten Malang**" oleh **Ilmiyatul Hasanah** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 22 Juni 2026.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. Saiful Amin, M.pd
NIP. 19870922201031005

Ketua Sidang

Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos
NIP. 197801082014111001

Sekretaris Sidang

Dr. Aniek Rahmaniah, S.Sos.,M.pd
NIP. 197203202009012004

Dosen Pembimbing

Dr. Aniek Rahmaniah, S.Sos.,M.pd
NIP. 197203202009012004



Mengesahkan.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 197308232000031002



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Hasanuddin Wajak Kabupaten Malang ” yang disusun oleh Ilmiyatul Hasanah telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang skripsi.

Pembimbing,



Dr. Aniek Rahmaniah, S. Sos., M.Si

NIP.197203202009012004

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Saiful Amin, M.pd

NIP. 198709222015031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Aniek Rahmaniah, S. Sos., M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ilmiyatul Hasanah

Malang, 22 Mei 2026

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ilmiyatul Hasanah

NIM : 210102110098

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Hasanuddin

Wajak Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan.

Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pembimbing



Dr. Aniek Rahmaniah, S.Sos., M.Si.

NIP. 197203202009012004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilmiyatul Hasanah

NIM : 210102110098

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi
Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Hasanuddin
Wajak Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 22 Mei 2026

Hormat saya,



Ilmiyatul Hasanah

210102110098

LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

Q.S Al-Insyirah [94]: 5 dan 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah sehingga penulis masih bisa diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Amin Hidayat dan Ibu Siti Rohilah yang selalu mencurahkan, perhatian, memberikan semangat, do'a restu serta pengorbanan yang tiada henti sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Aniek Rahamaniah, S.Sos,M.Si yang senantiasa sabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis ketika menyusun skripsi hingga selesai.
3. Bapak ibu guru SMA Hasanuddin Wajak yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam penyelesaian skripsi.
4. Semua orang yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.
5. Untuk diri sendiri yang sudah menepikan ego dengan memilih untuk tetap bangkit dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah mau untuk menyerah.

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah, petunjuk, dan kemurahan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu tanpa hambatan yang signifikan. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Saiful Amin, M.Pd. selaku Ketua prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus dosen penguji skripsi.
4. Nailul Fauziyah, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus dosen wali.
5. Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dalam proses skripsi.
6. Dr. Aniek Rahmaniah, M.Si. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, saran, dan kritikan dalam proses pembuatan skripsi.
7. Seluruh staff dan dosen yang telah memberikan arahan dan informasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan, merestui, dan mendukung dalam proses menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2021
10. Semua pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan doa serta dukungan yang diberikan dalam proses pembuatan penelitian skripsi.

Kita semua tahu bahwa pendidikan bagi seorang wanita merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan salah satu kedudukan perempuan dalam islam yakni seorang ibu, yang akan melahirkan generasi yang terdidik dan

menurunkan ilmu kepada keturunannya demi kemajuan bangsa dan negara.

Setiap komentar yang akan membantu koreksi di akhir akan sangat dihargai. Karena sifat manusia yang tidak sempurna, penulis secara terbuka terhadap kesalahan apapun yang dilakukan selama penyusunan skripsi. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan orang lain.

Malang, 02 Mei 2026

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Skripsi ini menggunakan penulisan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ʿ	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ya

أو = û

اي = ya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR MOTTO.....	vi
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xix
خلاصة	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat penelitian	11
E. Orisinalitas Penelitian.....	12
F. Definisi Istilah.....	18
1. Lingkungan Belajar	18
2. Motivasi Belajar	18
3. Hasil Belajar.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Kajian Teori.....	21
4. Lingkungan Belajar	21
5. Motivasi Belajar	31
6. Hasil Belajar.....	38
B. Perspektif Teoritis dalam Islam	44
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Variabel Penelitian.....	50
D. Populasi Dan Sampel	51
E. Data dan Sumber Data.....	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	56
H. Teknik Pengumpulan Data	61
I. Analisis Data.....	62
1. Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Asumsi Klasik	62
J. Prosedur Penelitian	67
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENETLITIAN.....	70
A. Paparan Data.....	70
B. Hasil Penelitian.....	72
C. Uji Statistik Deskriptif.....	73
D. Uji Asumsi Klasik.....	74
1. Uji Normalitas	74
2. Uji Normalitas Dengan Statistik	75
3. Uji Multikolinearitas	76
4. Uji Heteroskedastisitas	77
5. Uji Heteroskedastisitas glesjer	77
E. Uji Hipotesis	78

1. Hasil analisis regresi linear berganda	78
2. Hasil Uji Simultan (Uji - F)	79
3. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	80
4. Koefisien Determinasi (Uji - R ²).....	81
BAB V PEMBAHASAN	83
A. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Hasanuddin Wajak.....	83
B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Hasanuddin Wajak.....	89
C. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa di SMA Hasanuddin Wajak.....	92
BAB VI PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian.....	16
Tabel 3. 1 Deskripsi Variabel.....	51
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas X.....	52
Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Pernyataan Kuesioner	54
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Lingkungan Belajar	55
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar	55
Tabel 3. 6 Rekapitan Nilai Raport UTS.....	55
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar	58
Tabel 3. 8 Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....	59
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	60
Tabel 3. 10 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	61
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	73
Tabel 4. 2 Tabel Uji Statistik Deskriptif	73
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test	75
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4. 5 Uji Glesjer.....	77
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel 4. 7 Uji Simultan (Uji F)	79
Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji T).....	80
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan grafik	74
Gambar 4. 2 P-P Plot of Regression	75
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas Scaterplot	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian	105
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Sebelum diuji Validitas dan Reliabilitas	106
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Setelah diuji Validitas dan Reliabilitas	110
Lampiran 4 Hasil Sebaran Kuesioner Siswa	114
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Uji Coba	116
Lampiran 6 Daftar Nama Sampel	117
Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Lingkungan Belajar.....	119
Lampiran 8 Data Hasil Uji Coba Motivasi Belajar	120
Lampiran 9 Data Hasil Penelitian Lingkungan Belajar	121
Lampiran 10 Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar	123
Lampiran 11 Data Rekapitulasi Hasil Penilaian rapot uts semester Genap Mata Pelajaran sosiologi	124
Lampiran 12 Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Belajar	126
Lampiran 13 Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar	127
Lampiran 14 Uji Regresi Linier Berganda.....	128
Lampiran 15 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	129
Lampiran 16 Dokumentasi Pengambilan Data.....	130
Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian	132
Lampiran 18 Hasil Bukti Turnitin	133
Lampiran 19 Biodata Penulis	134

ABSTRAK

Hasanah, Ilmiyatul. 2026. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kualitas hasil pembelajaran siswa di Indonesia, termasuk dalam pelajaran Sosiologi, yang mana masih membutuhkan perhatian dan peningkatan yang serius, seperti yang ditunjukkan oleh rendahnya skor literasi, matematika, dan sains dalam survei PISA 2022, yang berada di bawah rata-rata OECD, pemilihan SMA Hasanuddin Wajak sebagai lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan untuk mendapatkan data yang relevan dan komprehensif, yang dapat memberikan kontribusi konkret bagi peningkatan hasil belajar siswa di mata pelajaran Sosiologi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak, untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak, untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak.

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian korelasi, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Secara parsial lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara positif signifikan. 2) Secara parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara positif signifikan 3) Terdapat pengaruh positif secara simultan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

dengan koefisien determinasi simultan sebesar 23,4%.

Kata-Kata Kunci : Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Hasanah, Ilmiyatul. 2026. The Influence of Learning Environment and Learning Motivation on the Learning Students in Sociology at SMA Hasanuddin Wajak. Undergraduate Thesis. Thesis. Department of Social Science Education. Faculty of Education and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

This research is motivated by the quality of student learning outcomes in Indonesia, including in Sociology, which still requires serious attention and improvement, as indicated by the low literacy, mathematics, and science scores in the 2022 PISA survey, which are below the OECD average. Hasanuddin Wajak High School was selected as the research location with the aim of obtaining relevant and comprehensive data that can make a concrete contribution to improving student learning outcomes in Sociology.

The objectives of this study are: 1) to determine the effect of learning environment on sociology learning outcomes of students at SMA Hasanuddin Wajak, 2) to determine the effect of learning motivation on sociology learning outcomes of students at SMA Hasanuddin Wajak, 3) to determine the simultaneous effect of learning environment and learning motivation on sociology learning outcomes of students at SMA Hasanuddin Wajak.

The research method used was a quantitative approach with a correlational approach. Data collection techniques used questionnaires and documentation, and data analysis used multiple linear regression analysis.

The results showed that: 1) Partially, the learning environment had a significant positive effect on learning outcomes. 2) Partially, learning motivation had a significant positive effect on learning outcomes. 3) There was a simultaneous positive effect between the learning environment and learning motivation on student learning outcomes, with a simultaneous coefficient of determination of 23.4%.

Keywords: Learning Environment, Learning Motivation, and Learning Outcomes

خلاصة

تَسَد، بِمِلْع (٢٠٢٦). تَأْثِير بِيئَة التَّعْلَم وَدَوَافِع التَّعْلَم عَلَى أَدَاء طُلَّاب الصَّف الثَّامَن فِي مَادَّة الدِّرَاسَاتِ الْإِجْتِمَاعِيَّة فِي مَدْرَسَة الْحُكُومِيَّة رَقْم وَاحِد تَوْمِبَانَج. رِسَالَة جَامِعِيَّة. قِسْم التَّعْلِيم فِي عُلُوم الْإِجْتِمَاع. كَلِيَّة التَّرْبِيَّة وَالتَّعْلِيم. جَامِعَة إِسْلَامِيَّة نِيغِيرِي مَوْلَانَا مَالِكْ إِبْرَاهِيم مَالَانَج.

تَهْدَف هَذِهِ الدِّرَاسَة إِلَى: تَقْدِيم دَلِيل عَلَى تَأْثِير بِيئَة التَّعْلَم عَلَى تَحْصِيل طُلَّاب الصَّف الثَّامَن فِي مَادَّة الدِّرَاسَاتِ الْإِجْتِمَاعِيَّة فِي مَدْرَسَة الْحُكُومِيَّة رَقْم وَاحِد تَوْمِبَانَج. تَقْدِيم دَلِيل عَلَى تَأْثِير دَوَافِع التَّعْلَم عَلَى تَحْصِيل طُلَّاب الصَّف الثَّامَن فِي مَادَّة الدِّرَاسَاتِ الْإِجْتِمَاعِيَّة فِي مَدْرَسَة الْحُكُومِيَّة رَقْم وَاحِد تَوْمِبَانَج. تَقْدِيم دَلِيل عَلَى تَأْثِير بِيئَة التَّعْلَم وَدَوَافِع التَّعْلَم عَلَى تَحْصِيل طُلَّاب الصَّف الثَّامَن فِي مَادَّة الدِّرَاسَاتِ الْإِجْتِمَاعِيَّة فِي مَدْرَسَة الْحُكُومِيَّة رَقْم وَاحِد تَوْمِبَانَج.

تُسْتَعْمَل هَذِهِ الدِّرَاسَة الْمَنْهَج الْكَمِّي مَعَ نَوْع الدِّرَاسَة التَّرَابُطِيَّة الَّتِي تَجْرَى فِي مَدْرَسَة الْحُكُومِيَّة رَقْم وَاحِد تَوْمِبَانَج. تُشْمَل السَّكَّانُ جَمِيع طُلَّاب الصَّف الثَّامَن بِإِجْمَالِي طَالِبًا. تَقْنِيَّة اخْتِبَار الْعِيْنَة الْمُسْتَعْمَلَة هِيَ الْعِيْنَة الْعَشَوَانِيَّة الْمَتْجَمَّة وَتَتَأَلَّف مِنْ 5 فُصُول دِرَاسِيَّة. تَمَّ الْحُصُول عَلَى عِيْنَة الْمُسْتَجِيبِينَ مِنْ طَالِبًا بِاسْتِخْدَام صِيْغَةٍ سُلُوفِيْن. تُتَضَمَّنُ تَقْنِيَّاتُ جَمْع الْبَيَّانَاتِ اسْتِثْنَايَاتُ وَوُثَائِقُ وَتَحْلِيلُ الْبَيَّانَاتِ بِسُخْدَمِ تَحْلِيلِ الْإِنْحِدَارِ الْخَطِي الْمَتَعَدِّد.

أُظْهِرَتْ نَتَائِجُ هَذِهِ الدِّرَاسَة مَا يَلِي: ١ هُنَاكَ تَأْثِيرٌ إِبْجَابِيٌّ لِبِيئَةِ التَّعْلَمِ عَلَى تَحْصِيلِ الطُّلَّابِ وَالمُسَاهَمَةِ الْفَعَالَةِ بِنِسْبَةِ ٤٣٪، ٤٣٪ هُنَاكَ تَأْثِيرٌ إِبْجَابِيٌّ لِدَوَافِعِ التَّعْلَمِ عَلَى تَحْصِيلِ الطُّلَّابِ وَالمُسَاهَمَةِ الْفَعَالَةِ بِنِسْبَةِ ٤٣٪، ٤٣٪ هُنَاكَ تَأْثِيرٌ إِبْجَابِيٌّ مِزَاجِيٌّ لِبِيئَةِ التَّعْلَمِ وَدَوَافِعِ التَّعْلَمِ عَلَى تَحْصِيلِ الطُّلَّابِ مَعَ مَعَامِلِ التَّحْدِيدِ الْمِزَاجِيَّةِ ٤٣٪ وَ ٤٣٪ بِنِسْبَةِ ٤٣٪.

الكلمات الرئيسية: بيئة التعلم، دوافع التعلم، وتحصيل الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Melalui pendidikan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang mendukung kemajuan sosial dan ekonomi suatu negara. Negara-negara maju di dunia menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama pembangunan karena sektor ini memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan produktivitas, inovasi, dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan yang berkualitas mampu menciptakan generasi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi. Selain itu, pendidikan juga menjadi sarana strategis dalam membangun karakter, memperkuat integrasi sosial, dan mengurangi tingkat kemiskinan dalam masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi agenda penting yang harus terus diperhatikan oleh setiap negara, termasuk Indonesia.

Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), kualitas pendidikan suatu negara dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar seperti membaca, matematika, dan sains. Hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca, matematika, dan sains pelajar Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD.¹ Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar siswa di Indonesia masih memerlukan perhatian dan perbaikan yang serius. Rendahnya capaian tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan fasilitas pendidikan, kualitas pembelajaran yang belum

¹ *Ahsan Shafiyurrahman & M. Al-Fatih, Disparitas Pendidikan: Membedah Komprehensif Ketimpangan Pendidikan yang terjadi di Indonesia dari Perspektif Islam, IIEI 24*

merata, serta kurang optimalnya lingkungan belajar siswa. Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang sangat cepat juga menuntut sistem pendidikan untuk mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

Permasalahan pendidikan di Indonesia juga terlihat dari masih adanya ketimpangan akses dan kualitas pendidikan antarwilayah. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah di beberapa wilayah Indonesia Timur masih berada di bawah rata-rata nasional pada tahun 2024. Ketimpangan tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis, keterbatasan sarana pendidikan, serta distribusi tenaga pendidik yang belum merata. Akibatnya, tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas. Situasi ini dapat berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar siswa di berbagai daerah, termasuk pada mata pelajaran tertentu seperti Sosiologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk mengurangi kesenjangan pendidikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

Hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks pendidikan menengah, hasil belajar tidak hanya diukur melalui nilai akademik, tetapi juga melalui kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.² Mata pelajaran Sosiologi memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk pemahaman siswa mengenai kehidupan sosial, interaksi masyarakat, serta berbagai fenomena sosial yang terjadi di

² Yanuarita Nur Hanifa, Bunyamin Maftuh, Wilodati / Pembelajaran Sosiologi dalam Pembentukan Budaya Toleran, Jurnal Kajian Sosiologi Vol. 14, No. 01, Tahun 2025, pp. 11-18 18

lingkungan sekitar. Pembelajaran Sosiologi yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kesadaran sosial terhadap berbagai permasalahan masyarakat. Dengan demikian, hasil belajar Sosiologi menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan untuk mendukung terbentuknya generasi yang memiliki kepedulian sosial dan kemampuan berpikir kritis.³

Menurut Bistari,B 2017 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), pembelajaran Sosiologi memiliki peran penting dalam membangun karakter siswa yang toleran, demokratis, dan mampu beradaptasi dengan keberagaman sosial budaya di masyarakat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar Sosiologi siswa masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya minat belajar siswa, kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta nilai evaluasi yang belum memenuhi target yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap fenomena sosial dan menurunnya kemampuan dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekitar. Selain itu, siswa yang kurang memahami materi Sosiologi cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan pola pikir kritis dan sikap empati terhadap masyarakat. Oleh sebab itu, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.⁴

Salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar mencakup berbagai kondisi yang berada di sekitar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Lingkungan fisik meliputi kondisi ruang kelas, fasilitas belajar, pencahayaan, kebersihan, serta ketersediaan media pembelajaran yang memadai. Sementara itu, lingkungan nonfisik mencakup hubungan sosial antara siswa dengan guru, teman sebaya,

³ Bistari, B. 2017. Konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan*, 1(2), 13-20.

⁴ *Ibid.*

keluarga, dan masyarakat sekitar. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat menghambat konsentrasi siswa dan berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar mereka.

Lingkungan belajar yang baik juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang berada dalam lingkungan belajar yang suportif cenderung lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dukungan dari guru dan keluarga memiliki peranan penting dalam membangun rasa percaya diri dan semangat belajar siswa. Selain itu, hubungan yang harmonis antara siswa dengan teman sebaya dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan kolaboratif. Ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap juga dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian, lingkungan belajar menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.⁵

Selain lingkungan belajar, motivasi belajar juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh dan berkesinambungan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya menunjukkan sikap tekun, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Motivasi belajar juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran sehingga mereka lebih aktif dalam mencari informasi dan memahami konsep yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang bersemangat, dan mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, motivasi

⁵ Wahyuningsih. 2013. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. Vol. 2. No 1 *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*.

belajar memiliki hubungan yang sangat erat dengan pencapaian hasil belajar siswa di sekolah.⁶

Menurut teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, kebutuhan individu yang terpenuhi akan mendorong seseorang untuk mencapai aktualisasi diri, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, siswa yang mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, dan lingkungan belajar yang nyaman akan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang baik.⁷ Motivasi belajar dapat muncul dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk berhasil dan meraih cita-cita, maupun dari luar diri siswa, seperti dukungan orang tua dan penghargaan dari guru. Tingginya motivasi belajar akan membuat siswa lebih giat dalam belajar, lebih aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih mampu menghadapi tantangan akademik. Kondisi tersebut secara tidak langsung akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, motivasi belajar perlu terus ditingkatkan agar siswa mampu mencapai hasil yang optimal.

Dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama lingkungan belajar dan motivasi belajar. Lingkungan belajar yang kondusif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan mendukung perkembangan akademik siswa. Di sisi lain, motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Kedua faktor tersebut menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Sosiologi. Penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sosiologi menjadi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran

⁶ Fadilah, Nisa. 2018. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia

⁷ Lubis, Namiroh. "Peran Teori Motivasi Belajar Abraham Maslow dalam pembelajaran". Journal education 1, no. 1

yang lebih efektif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan belajar dan motivasi belajar. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual semata, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan serta dorongan belajar yang dimiliki oleh siswa. Dalam dunia pendidikan, lingkungan belajar dan motivasi belajar dianggap sebagai dua faktor penting yang saling berkaitan dalam membentuk keberhasilan proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan siswa dalam belajar, sedangkan motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan tekun dalam mencapai tujuan akademiknya. Oleh karena itu, banyak peneliti mencoba mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut dengan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Hasil dari penelitian terdahulu menjadi dasar penting dalam memperkuat argumentasi bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran siswa di sekolah.⁸

Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Yulianti dan Nurashiah pada tahun 2020. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih mampu menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran daring serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung juga terbukti membantu siswa untuk lebih fokus dan konsisten dalam belajar dari rumah. Penelitian ini menjadi penting karena dilakukan pada masa pembelajaran daring yang

⁸ Syah, Muhibbin. 2019. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung : PT Muda Rosdakarya, hlm 148

menuntut siswa untuk belajar secara mandiri dengan dukungan lingkungan belajar yang memadai.⁹

Penelitian lain yang mendukung pentingnya motivasi belajar terhadap hasil belajar dilakukan oleh Suwarno dan Fithriyah pada tahun 2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam berdiskusi, mengerjakan tugas, serta memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini juga menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak positif terhadap capaian hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran Sosiologi, motivasi belajar sangat penting karena mata pelajaran ini membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Selain motivasi belajar, lingkungan belajar juga menjadi faktor yang banyak dikaji dalam penelitian pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Marpaung pada tahun 2022 menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kondisi ruang belajar yang nyaman, hubungan sosial yang harmonis, serta dukungan dari guru dan keluarga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Lingkungan belajar yang positif membuat siswa merasa aman dan nyaman sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang kondusif dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus dan mengalami penurunan motivasi belajar. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan siswa.¹⁰

⁹ Hsb, AA 2018. Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

¹⁰ *Ibid.* hal 85-86

Penelitian lainnya dilakukan oleh Dewi pada tahun 2011. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi terbukti lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih mampu memahami materi yang dipelajari. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar menjadi salah satu faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik. Dalam pembelajaran Sosiologi, motivasi belajar diperlukan agar siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai fenomena sosial dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis.¹¹

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa, masih terdapat beberapa keterbatasan yang membuka peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung meneliti variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar secara terpisah atau hanya dalam konteks pembelajaran umum. Selain itu, banyak penelitian dilakukan pada mata pelajaran selain Sosiologi sehingga hasilnya belum sepenuhnya menggambarkan kondisi pembelajaran Sosiologi secara spesifik. Padahal, mata pelajaran Sosiologi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan mata pelajaran lainnya karena berkaitan dengan fenomena sosial, interaksi masyarakat, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sosiologi. Penelitian yang lebih spesifik diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Sosiologi di tingkat sekolah menengah atas.¹²

¹¹ Djamarah. 1994, hasil belajar *dan keterampilan guru* . Surabaya: Perusahaan Nasional. hal 75

¹² Ramandhani, S. 2022. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Selain itu, penelitian terdahulu juga masih belum banyak mengkaji bagaimana hubungan simultan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dalam membentuk hasil belajar siswa. Sebagian penelitian lebih menekankan pada pengaruh satu variabel saja tanpa melihat interaksi antarvariabel secara menyeluruh. Padahal, lingkungan belajar dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang saling berkaitan dan dapat mempengaruhi hasil belajar secara bersamaan. Lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan motivasi belajar yang tinggi dapat membuat siswa lebih mampu memanfaatkan lingkungan belajar secara optimal.¹³ Interaksi antara kedua faktor tersebut menjadi penting untuk dikaji karena dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran siswa. Dengan demikian, penelitian yang mengkaji pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa menjadi relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini juga memiliki kebaruan karena dilakukan pada konteks sekolah tertentu, yaitu SMA Hasanuddin Wajak. Penelitian pada konteks sekolah tertentu penting dilakukan karena setiap sekolah memiliki karakteristik lingkungan belajar, budaya sekolah, serta kondisi siswa yang berbeda-beda. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara berbeda pula. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sosiologi di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih spesifik mengenai kondisi pembelajaran Sosiologi di SMA Hasanuddin Wajak. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar

¹³ Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai hubungan antara lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar dalam konteks pembelajaran Sosiologi di tingkat sekolah menengah atas. Sementara itu, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, sekolah, serta pihak terkait dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini secara khusus akan mengkaji tentang *“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Hasanuddin Wajak”*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lingkungan belajar dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa secara individu maupun simultan. Kajian ini menjadi penting karena hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh faktor lingkungan dan kondisi psikologis siswa dalam belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data empiris yang akurat dan relevan untuk mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan proses pembelajaran Sosiologi dapat berlangsung lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang dijelaskan, rumusan masalah dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap Hasil belajar Sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah uraian lengkap tentang tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi teoritis dan praktis, yang dijelaskan sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Menambah kajian empiris tentang pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi, khususnya

dengan mengaitkan teori ekologi bronfenbrenner, teori dua faktor herzberg, dan taksonomi bloom.

- 2) Menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji variabel serupa di konteks sekolah menengah atas.

b) Manfaat Praktis

secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- 1) Sekolah, sebagai bahan evaluasi untuk mengoptimalkan lingkungan kelas, sarana, dan prasarana agar mendukung proses belajar siswa.
- 2) Guru, sebagai pertimbangan dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan menerapkan strategi yang mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa pada mata pelajaran sosiologi.
- 3) Siswa, sebagai dorongan untuk lebih memanfaatkan lingkungan belajar dan meningkatkan motivasi belajar agar hasil belajar sosiologi meningkat.
- 4) Peneliti, sebagai pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian kuantitatif serta menambah wawasan terkait analisis regresi linier berganda.

E. Orisinalitas Penelitian

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Anita Dwi Ardianti pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri Rambipuji Jember”. Berdasarkan hasil penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat pengaruh langsung secara bersamaan dan signifikan antara lingkungan belajar dan

motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan hasil uji statistik dengan hasil persentase pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan 53,1% dan 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Siswa mendapatkan hasil belajar dengan hasil yang maksimal ketika siswa bisa membuat lingkungan belajarnya dengan nyaman dan *happy vibes*. Sehingga, jika siswa selalu berpikir positif, mengafirmasi dirinya sendiri akan berhasil maka akan

timbul motivasi belajar yang kuat dalam dirinya sehingga hasil belajar nya akan tercapai dengan hasil yang maksimal.¹⁴

Kedua, Skripsi Shohih Febriansyah pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015”. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Artinya, kedua variabel X dan Y saling berhubungan dan berpengaruh secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika lingkungan belajar semakin bagus maka hasil belajar juga akan semakin tinggi.¹⁵

Ketiga, Skripsi yang diteliti oleh Aliza Qotrun Nadza pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di MA AL-Ittihad Belung Poncokusumo”. Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh lingkungan belajar baik dari lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat dan motivasi belajar

¹⁴ Ardianti, A. D. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri Rambipuji Jember. Skripsi. UIN Jember

¹⁵ Febriansyah, Shohih. 2015. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

sangat penting terhadap hasil belajar siswa, maka diartikan sebagai kedua variabel X dan Y berhubungan dan berpengaruh secara signifikan.¹⁶

Keempat, Skripsi yang diteliti oleh Nisa Fadilah tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta”. Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar diantaranya kecerdasan, bant dan bakat, motivasi, kesehatan, dan lain-lain. Sehingga lingkungan belajar sangat penting dalam proses pembelajaran dan berpengaruh pada hasil belajar.¹⁷

Kelima, Artikel jurnal oleh M. Zaid Abdurrahman, Abd Kadir, A, & Fredy Jayen pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Kemampuan, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar Siswa SMPN Banjarmasin”. Penelitian menggunakan *explanatory* yang mana menjelaskan hubungan kedudukan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada dalam hipotesis penelitian. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang berupa presentase pengaruh kemampuan, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 64,50%,

¹⁶ Nadza, A. Q. (2022). *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), hal. 99

¹⁷ Fadilah, Nisa. 2018. *Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas X di sekolah MAN 3 sleman Yogyakarta*

Pelayaran dan Kepelabuhanan, 11(2), 114-123.

sedangkan sisanya sebesar 35,50% adalah kontribusi dari faktor lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.¹⁸

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

N o	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Anita Dwi Ardianti Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri Rambipuji Jember 2021	- Metode penelitian kuantitatif - Meneliti pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.	- Subjek penelitian siswa kelas XI SMAN di Jember - Mata pelajaran Biologi - Program unggulan akselerasi	Dari dua variabel tersebut akan menghasilkan hasil belajar yang signifikan karena kontribusi dari faktor motivasi dan lingkungan akan memberikan dampak pada hasil belajar siswa.
2.	Shohih Febriansyah Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015	- Metode penelitian kuantitatif - Variabel lingkungan belajar dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian sekarang - Analisis regresi berganda	- Subjek penelitian siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo - Mata pelajaran Akuntansi - Program unggulan bidang keagamaan	Diantara dua variabel tersebut keduanya memberikan kontribusi dan pengaruh positif terhadap hasil belajar, terlebih lingkungan belajar kontribusinya tinggi terhadap hasil belajar.
3.	Aliza Qotrun Nadza, Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi	- Metode penelitian kuantitatif	- Subjek penelitian siswa Kelas	Dua variabel tersebut keduanya memberikan

¹⁸ Abdurrahman, M. Z., Kadir, A., & Jayen, F. (2021). Pengaruh Kemampuan, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar Siswa SMPN Banjarmasin. *Jurnal Aplikasi*

	Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. 2022	- Mata pelajaran IPS - Variabel motivasi dan lingkungan belajar dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian sekarang dalam melihat pengaruh pada hasil belajar	XII MA di Poncokusumo - Program unggulan terdapat pondok pesantren	kontribusi dan pengaruh positif terhadap hasil belajar, sehingga akan selaras dengan penelitian ini
4.	Nisa Fadilah, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta 2018	- Metode penelitian kuantitatif - Hasil penelitian mengenai faktor lain dapat dijadikan sebagai acuan lebih terhadap pengaruh prestasi siswa - Analisis regresi berganda	- Subjek penelitian siswa Kelas X di Yogyakarta - Mata pelajaran Akidah Akhlak - Terdapat asrama	Lingkungan belajar terhadap hasil belajar akan berkorelasi positif sehingga setiap variabel akan saling berhubungan secara signifikan
5.	M. Zaid Abdurrahman, Abdul Kadir, Fredy Jayen. Pengaruh Kemampuan, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar Siswa SMPN Banjarmasin. 2021	- Metode penelitian kuantitatif - Analisis regresi berganda	- Metode penelitian Kuantitatif Explanatory - Subjek penelitian siswa SMP di Banjarmasin - Analisis regresi berganda	Penelitian ini lebih memfokuskan pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar yang dihasilkan.

F. Definisi Operasional

1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah seluruh kondisi fisik dan psikis yang ada di sekitar siswa yang mempengaruhi kegiatan belajar. Hal ini mencakup faktor internal seperti keadaan siswa, dan faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah kondisi fisik dan non fisik di SMA Hasanuddin Wajak yang dirasakan siswa, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Variabel ini diukur menggunakan angket dengan skala likert. Yang indikatornya keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan internal dan eksternal yang dimiliki siswa SMA Hasanuddin Wajak untuk melakukan kegiatan belajar sosiologi. Variabel ini diukur menggunakan angket dengan indikator intrinsik dan ekstrinsik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil Belajar sosiologi dalam penelitian ini adalah nilai raport mata pelajaran sosiologi siswa kelas X SMA Hasanuddin Wajak yang mencakup aspek kognitif berupa pemahaman konsep sosiologi, aspek afektif berupa sikap sosial, dan aspek psikomotorik berupa ketrampilan menganalisis fenomena sosial.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori terkait lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar sosiologi yang dijadikan sebagai pondasi pendukung penelitian yang akan dilakukan, perspektif teori dalam islam, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian semuanya termasuk dalam bab ini tentang metode penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait objek penelitian, data penelitian, dan hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan saran yang ditujukan kepada sekolah, guru, siswa, serta peneliti selanjtnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lingkungan Belajar

Teori utama yang digunakan pada lingkungan belajar adalah Teori Ekologi yang dikembangkan oleh Bronfenbrenner tahun 1979, memandang bahwa lingkungan berpengaruh pada perkembangan manusia. Hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan nantinya akan membentuk tingkah laku individu tersebut. Teori ekologi terbagi menjadi beberapa sistem diantaranya mikrosistem, mesosistem, eksosistem, makrosistem dan kronosistem.

Jenis teori yang paling utama adalah mikrosistem. Mikrosistem merupakan lingkungan tempat individu tinggal, yang meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal. Dalam lingkungan mikrosistem, terdapat interaksi yang langsung antara individu dengan agen sosial, seperti orang tua, teman, dan guru.¹⁹ Lingkungan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan individu, terutama peran orang tua dalam mikrosistem dianggap sebagai agen sosialisasi yang paling penting dalam kehidupan anak. Oleh karena itu, keluarga memiliki pengaruh besar dalam

¹⁹ Santrock, Adolescence (diterj. Adelar dan Saragih). 2003. Psikologi Remaja. Jakarta: Erlangga. hlm 330

membentuk karakter anak-anak dan berdampak pada perkembangan hasil belajar siswa.²⁰

a. Lingkungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lingkungan adalah suatu wilayah atau kekuasaan yang termasuk didalamnya. Lingkungan adalah suatu yang ada di dalam sekitar yang bermakna dan memiliki pengaruh kepada seseorang siswa. Lingkungan sekolah dibuat sebaik dan senyaman mungkin sehingga dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar.²¹ Temuan menunjukkan bahwa jika lingkungan belajar baik, maka hasil belajar siswa juga cenderung meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan belajar kurang baik, maka hasil belajar siswa cenderung menurun.²²

Damanik menjelaskan bahwa: “ lingkungan belajar dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap individu, terutama siswa. Lingkungan belajar yang kondusif, baik di lingkungan belajar, sekolah, maupun masyarakat, akan menciptakan kenyamanan bagi siswa dalam proses belajar. Hal ini akan memudahkan siswa untuk menguasai materi pembelajaran secara maksimal..²³

²⁰ Mujahidah, M. (2015). Implementasi teori ekologi bronfenbrenner dalam membangun pendidikan karakter yang berkualitas. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 17(2).

²¹ Novianti, R., Misdar, M., & Adib, H. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1-20.

²² Permana, A. N., Sawiji, H., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.

²³ Damanik, Efendi Bahrudi. 2019. Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol 9 (1), 46-52

b. Belajar

KBBI menjelaskan bahwa belajar adalah suatu kegiatan, yang mendapatkan pemahaman dan ilmu pengetahuan. Belajar juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memiliki serta menguasai sesuatu hal yang didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan yang belum diketahui sebelumnya, sehingga terdapat perubahan tingkah laku. Belajar merupakan proses aktif dari siswa untuk merekonstruksi makna, baik dalam bentuk teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan lain-lain. Belajar merupakan suatu proses menyatukan pengalaman yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dimiliki sehingga ilmu yang diketahui menjadi berkembang.²⁴

Belajar menurut Slameto adalah proses berusaha mengubah tingkah laku seseorang secara menyeluruh akibat dampak aktivitasnya di lingkungan sekitarnya.²⁵ Berbeda dengan Slameto, Baharuddin dan Wahyuni mengungkapkan pandangan bahwa belajar adalah tindakan perubahan melalui pengalaman dan pendidikan.²⁶

Belajar merupakan suatu metode yang menghasilkan perubahan positif sehingga pada tahap akhir diperoleh kemampuan dan pengetahuan baru dari pengalaman dan pembelajaran kumulatif.

²⁴ Sardiman, *Op.cit.* hal 37

²⁵ Slameto. 2010 . *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta . hal 87

²⁶ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori belajar mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Adanya hasil belajar menunjukkan bagaimana proses belajar telah berjalan. Berdasarkan pengalaman sendiri dalam hubungannya dengan lingkungan, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, belajar adalah sekumpulan proses usaha untuk memperoleh perubahan baik dari keterampilan, keaktifan, dan wawasan baru yang baru didapat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

c. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah suatu kondisi dan fasilitas secara menyeluruh yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan belajar merupakan sumber belajar yang berkaitan dengan Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Belajaran motivasi belajar dan hasil belajar.

Ryan Purbiyanto, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang baik berhubungan dengan hasil belajar siswa yang lebih baik pula.²⁷ Lingkungan belajar bisa disebut sebagai platform yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik. Lingkungan belajar adalah tempat siswa dapat mengembangkan kreativitasnya, melakukan eksperimen, mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya mempelajari ilmu baru sebagai bentuk proses belajar.²⁸

²⁷ Purbiyanto, R., & Rustiana, A. 2018. Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.

²⁸ Marianne dkk. 2009. *Pengelolaan lingkungan belajar*. Jakarta: Grup Kencana Prenada Group

Zaturrahi menyebutkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang mempengaruhi partisipasi suatu objek dalam proses pembelajaran, terutama bagaimana guru dan siswanya berinteraksi sebagai objek pembelajaran di sekolah.²⁹ Pernyataan ini sesuai dengan perkataan Saputro yakni siswa cenderung lebih termotivasi dalam belajar jika mendapatkan dorongan dari lingkungan sekitar terutama teman sekelas.³⁰ Sedangkan menurut Hamalik, lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang bermakna dan memiliki pengaruh kepada setiap individu.³¹

Lingkungan belajar juga merupakan cakupan semua faktor yang mempengaruhi perilaku siswa dalam berbagai konteks, termasuk keluarga, masyarakat, dan sekolah. Adanya interaksi antara siswa, guru, dan teman, serta efektivitas pengelolaan kelas, semuanya mempengaruhi lingkungan belajar di sekolah. Hal ini merupakan upaya untuk menciptakan kondisi atau suasana yang diperlukan bagi kegiatan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif tentu mempunyai prinsip yakni meningkatkan kualitas belajar dengan baik dan produktif baik dari lingkungan fisik, sosial, maupun masyarakat.³²

²⁹ Rahmi, Z. (2019). Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur. *E-Tech*, 7(2), hal 106

³⁰ Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).

³¹ Hamalik, O. 2001. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

³² Rahmi, *Op. cit*, hal.107

Kegiatan belajar menjadi kondusif dapat dilihat dari berbagai faktor diantaranya lingkungan sekitar baik di dalam kelas maupun di sekitar kelas, sarana dan prasarana, penerangan, dan kebisingan. Semua faktor tersebut akan terbentuk penilaian nyaman atau tidaknya lingkungan belajar bagi siswa. Sehingga, suasana lingkungan belajar seharusnya mendapat perhatian lebih karena hal ini menjadi faktor untuk keberhasilan dalam meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kemampuan motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa.³³

Beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan suatu tempat yang mengelilingi siswa yang tampak oleh panca indera yang mana memiliki pengaruh baik dari perkembangan dan perubahan tingkah laku, maupun terhadap motivasi dan lingkungan belajar

d. Jenis lingkungan belajar

Berdasarkan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara, “*Triple Education Center*” mencakup tiga lingkungan: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berikut penjelasannya:

³³ Arianti. (2019). Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), hal 44.

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat seseorang memperoleh pendidikan yang pertama dalam pembinaan anak. Dalam membina kepribadian tentu dimulai dari dalam kandungan, kemudian pengalaman dan pendidikan yang diterima akan merasakan perbedaan tingkah laku serta wawasan ilmu pengetahuan yang akan diberikan oleh anggota keluarganya.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat atau wadah peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan baik dari tenaga pendidikan maupun dari teman sebayanya. Pada dasarnya, sekolah merupakan sekolah lanjutan dari pendidikan keluarga yang berfungsi untuk penghubung antara kehidupan keluarga dan masyarakat. Peran sekolah adalah menyalurkan ilmu, menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan memonitor perkembangan dari siswa baik dari segi motivasi, tingkah laku, dan sebagainya.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lembaga pendidikan selain dari keluarga dan sekolah yang didalamnya dapat membentuk pola kepribadian, kondisi masyarakat, bakat dan minat, tingkah laku, keagamaan, dan

kesusilaan. Pada dasarnya, kegiatan manusia tidak pernah lepas dari pengaruh lingkungan sosialnya. Sehingga, lingkungan masyarakat juga berpengaruh pada faktor pendorong siswa untuk semangat belajar.³⁴

Lebih lanjut menurut Slameto, lingkungan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat yang dijelaskan sebagai berikut:

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama seseorang dididik. Ada banyak aspek berbeda yang perlu dipertimbangkan, termasuk:

1. Cara orang tua mendidik, misalnya orang tua tidak peduli terhadap belajar anaknya, tidak mencukupi kebutuhan alat belajarnya, kesulitan yang dihadapi anak ketika belajar, tidak mau tahu tentang kemajuan kegiatan belajar anak, dan sebagainya.
2. Hubungan antar keluarga, yang dimana hubungan antara anak dengan orang tua adalah hal yang terpenting. Karena, ketika hubungannya baik dengan disertai bimbingan maka hal ini dapat memicu keberhasilan anak dalam belajar.

³⁴ Hasbullah. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

3. Suasana rumah, maksudnya adalah ketika dirumah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terlebih ketika proses belajar, maka suasana rumah akan menjadi tegang. Hal ini menyebabkan anak menjadi cepat bosan dan tidak termotivasi untuk meningkatkan kegiatan proses belajarnya.
4. Keadaan ekonomi keluarga, yang berkaitan dengan dengan kebutuhan pokok anak yang meliputi kegiatan primer, sekunder, dan tersier. Selain itu, kebutuhan fasilitas belajar seperti ruang belajar, peralatan dan perlengkapan belajar, dan lampu penerangan akan terpenuhi sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga.
5. Perhatian orang tua, yang bermaksud untuk memperhatikan, mendukung segala aktivitas anak yang positif baik diluar rumah maupun didalam rumah agar belajar dari pengalaman yang telah dilalui.³⁵

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan suatu tempat siswa mendapatkan ilmu pengetahuan baik dari guru maupun antara siswa satu dengan siswa yang lain. Dalam lingkungan

³⁵ Slameto, *op. cit*, hal.110

sekolah meliputi metode mengajar, kondisi kelas, kurikulum, hubungan siswa dengan guru, inovasi guru dalam menjelaskan materi, pengertian guru terhadap siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas lingkungan adalah dengan menjaga suasana kelas agar siswa terhindar dari konflik dan frustrasi, karena hal ini dapat menurunkan semangat belajar siswa.³⁶

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sosial mempunyai kemampuan untuk menimbulkan dampak baik dan buruk bagi seseorang. Hal ini tercermin dalam preferensi pribadi dalam menentukan lingkungan dan aktivitas di mana seseorang berpartisipasi. Misalnya mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau mengikuti organisasi kepemudaan tentu membawa manfaat positif dalam hal pengembangan diri.³⁷

Penelitian ini memfokuskan aspek lingkungan pendidikan menitikberatkan pada konteks keluarga terdiri dari tiga elemen utama yang membantu anak belajar: didikan orang tua, finansial, hubungan antar anggota keluarga dan dukungan orang tua. Kemudian, lingkungan sekolah meliputi pengajaran guru, kondisi kelas, hubungan siswa-guru, hubungan antar siswa dan lingkungan masyarakat, tingkah laku dan kegiatan masyarakat yang berlangsung di lingkungan masyarakat.

³⁶ Rosita, C. D. (2013). Peranan psikologi pembelajaran terhadap peningkatan kualitas lingkungan belajar matematika. *Infinity Journal*, 2(2), 136-143.

³⁷ *Ibid.*

2. Motivasi Belajar

Teori utama yang digunakan pada motivasi belajar adalah Teori Dua Faktor yang dikemukakan oleh Frederick Herzberg pada tahun 1959. Fokus utama dari teori ini adalah mengidentifikasi elemen-elemen yang berpengaruh terhadap kepuasan pencapaian dan motivasi. Herzberg memisahkan faktor-faktor tersebut menjadi dua kelompok utama, yaitu Faktor Hygiene (ekstrinsik) dan Faktor motivator (intrinsik). Menurut Herzberg seperti yang dijelaskan dalam buku "*The Motivation to Work*" oleh Prihartanta, terdapat dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha keras mencapai tujuan dan mengatasi kekurangan mereka. Faktor-faktor ini dikenal sebagai faktor hygiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

Faktor *hygiene* (faktor ekstrinsik) yang menjadi motivasi seseorang dalam mengatasi hambatan dalam hidupnya antara lain hubungan interpersonal, pembelajaran, kondisi lingkungan, dan sebagainya. Sedangkan faktor motivator yang mendorong seseorang untuk bekerja keras mengatasi hambatan dalam hidup antara lain prestasi, ketekunan, pencapaian tujuan, dan sebagainya (faktor intrinsik).³⁸

i. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi mengacu pada upaya yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Selanjutnya diduga adanya dorongan masuk dan keluar objek untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar intensitas tinggi akan mampu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi, sedangkan

⁴² ~~Novalinda, E., Kantun, S., Widodo, J.~~ 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap

seseorang yang mempunyai motivasi belajar intensitas rendah cenderung menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.³⁹

Menurut Mc. Donald dalam Djamarah, motivasi adalah pengembangan gairah dan respon pertama terhadap suatu tujuan.⁴⁰ Menurut Sumanto, motivasi belajar diartikan sebagai dorongan efektif untuk menciptakan perubahan tenaga guna mencapai tujuan yang diinginkan. Karena perilaku manusia pada dasarnya berorientasi pada tujuan, maka diperkirakan bahwa perubahan energi dapat merangsang siswa untuk mencapai tujuan.⁴¹

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis non- intelektual, penting dalam menciptakan rasa ingin tahu dan minat belajar. Oleh karena itu, usaha yang lebih besar dan kemampuan siswa untuk meningkatkan hasil akademik akan mempengaruhi kondisi individu tersebut. Sardiman dalam Novalinda, dkk yang menyatakan bahwa dengan adanya motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Begitu pula dengan usaha yang tekun dan kesadaran akan motivasi, maka seseorang yang sedang belajar akan mampu mencapai hasil yang baik.⁴²

Penjelasan diatas disimpulkan bahwa motivasi untuk belajar adalah sebuah pemicu yang mampu menginspirasi siswa secara

³⁹ Fuadi, M. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dan Kinerja Guru Dengan hasil belajar Siswa. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2(1), 85-102.

⁴⁰ Djamarah, S, B. 2008. Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta. hal 17

⁴¹ Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

⁴² Novalinda. E.. Kantun. S.. Widodo. J. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap

positif baik dari faktor internal maupun eksternal untuk mencapai tujuannya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, motivasi belajar orang dengan suasana belajar yang gembira akan meningkat. Begitulah cara memberikan motivasi untuk belajar, yang mengarah pada hasil yang buruk. Sebaliknya, ketika siswa semakin termotivasi akan mencapai hasil belajar yang sama maksimal.

ii. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono, motivasi belajar dapat berbagai faktor, antara lain:

1. Cita-cita siswa sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajarnya, karena siswa menemukan jati dirinya melalui cita-cita.
2. Keterampilan siswa, melalui keterampilan siswa akan sangat membantu belajar siswa berkembang.
3. Kondisi peserta didik, termasuk fisik dan mental. Jika kondisi fisik siswa tidak baik maka motivasi belajarnya akan menurun sehingga keinginan belajarnya juga jadi turun.
4. Lingkungan siswa meliputi lingkungan alam dan tempat tinggalnya, interaksi antara siswa dengan teman sejawat
5. Upaya guru dalam mendidik siswa adalah melalui penguasaan materi yang diprakarsai guru serta dengan

memberikan penilaian yang bermanfaat dalam merangsang motivasi siswa Ketika menghadapi kesulitan, siswa dengan motivasi belajar yang tinggi kan berusaha semaksimal mungkin untuk mencari solusinya.⁴³.

Lain hal dari Dimyati dan Mudjiono adalah menurut Oemar Hamalik, faktor yang mempengaruhi motivasi ada dua, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Berikut penjelasannya:

- a) Faktor internal, faktor yang timbul dari dalam diri seseorang yang bentuk dari motivasi murni yang meliputi: memiliki keterampilan, sikap baik yang berhasil dikembangkan, adanya keinginan untuk diterima orang lain.
- b) Faktor eskternal, faktor yang timbul dari luar diri seseorang dan mendapat stimulus dari orang lain seperti pujian, semangat, hadiah, dan nasihat.⁴⁴

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor internal adalah adanya kebutuhan yang terdorong dari dalam diri seseorang seperti kebutuhan untuk mencapai tujuan, keinginan diterima orang lain, kebudayaan yang berbeda, dan cita- cita. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi dapat berupa pujian, hukuman, persaingan yang positif dan negatif, dan afirmasi.

⁴³ Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.

⁴⁴ Hamalik, O. *op. cit*, hal 162

iii. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, motivasi belajar ada dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Ini teks penjelasannya.:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang karena setiap orang perlu melakukan sesuatu, seperti belajar, untuk mencapai tujuannya. Motivasi intrinsik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Apabila tanpa adanya motivasi maka akan sulit untuk fokus belajar. Namun orang yang memiliki kemampuan alami akan selalu memiliki keinginan untuk belajar.

Djamarah mengatakan bahwa jika tujuannya selalu belajar maka keinginan siswa untuk mempelajari informasi yang relevan dengan tujuannya akan meningkat. Misalnya, siswa lebih menyukai tugas-tugas yang lebih sulit dan terdorong untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut dan berusaha menyelesaikannya. Terlihat bahwa siswa termotivasi belajar karena orientasi masa depannya, bukan hanya karena mendapat pujian atau bahkan imbalan.⁴⁵

⁴⁵ Djamarah, *Op.cit*, hal.112

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang timbul dari faktor luar disebut dengan motivasi ekstrinsik. Contoh siswa belajar dengan harapan memperoleh hasil positif karena besok ada ujian. Jika hasil positif tercapai, siswa akan terhindar dari hukuman dan tentunya akan mendapat pujian dan penghargaan. Dikatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah suatu bentuk motivasi berdasarkan pada rangsangan dari luar, sama sekali tidak berhubungan dengan kegiatan belajar.

Motivasi ekstrinsik diperlukan untuk merangsang siswa dalam kegiatan belajar dan terus belajar. Contoh satu cara untuk mendorong pembelajaran siswa adalah guru mengajar. Djamarah menjelaskan, guru yang sukses memiliki kemampuan untuk menginspirasi siswanya melalui berbagai metode dan pendekatan pengajaran yang inovatif dan kreatif.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan pandangan seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dan motivasi yang berasal dari sumber eksternal, seperti guru atau lingkungan belajar. Kedua faktor ini memiliki

⁴⁶ *Ibid.*

peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena saling berkesinambungan.

Selain jenis-jenis motivasi belajar, terdapat juga indikator untuk menilai motivasi belajar:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita,
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar,
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan nyaman.⁴⁷

Berbeda dengan Uno. B. Hamzah, Sardiman menjelaskan bahwa ada indikator motivasi belajar lainnya:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah untuk orang dewasa
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 6) Selalu yakin terhadap hal-hal yang diyakini
- 7) Mampu untuk *problem solving*

⁴⁷ Uno, B. H 2019. Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara

Indikator motivasi belajar pada penelitian ini yang diambil adalah: (1) Faktor Intrinsik yang meliputi minat, adanya hasrat dan keinginan berhasil, serta ulet, dan (2) Faktor Ekstrinsik seperti pujian, nasihat, hadiah/hukuman, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

b. Hasil Belajar

Teori yang digunakan dalam hasil belajar adalah Taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956 dan disempurnakan tahun-tahun berikutnya, terdiri dari tiga ranah utama. Pertama, ranah kognitif mencakup kemampuan dalam mengingat atau mengenali fakta-fakta, pola-pola prosedural, dan konsep-konsep yang memungkinkan perkembangan keterampilan intelektual. Kedua, ranah afektif berkaitan dengan perkembangan perasaan, sikap, nilai, dan emosi. Ranah ini melibatkan aspek-aspek yang lebih subjektif dalam pembelajaran. Ketiga, ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan yang melibatkan keterampilan motorik, seperti gerakan fisik dan keterampilan praktis.⁴⁸

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yakni Hasil dan belajar. Menurut Purwadarinta dalam Djamarah mengemukakan bahwa Hasil adalah pencapaian.⁴⁹ Menurut KBBI adalah adanya penguasaan baik pengetahuan maupun

⁴⁸ Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.

⁴⁹ Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, hal 20

keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, sering kali dinyatakan dengan nilai ujian yang diberi oleh guru.

Menurut Sumadi, hasil belajar merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan tenaga pendidikan terkait dengan perkembangan dan kemajuan selama kurun waktu tertentu. Keberhasilan seseorang dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuannya. Sejalan dengan Sumadi, menurut Agus Dariyo memberikan batasan terkait hasil belajar bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah mengikuti rangkaian ujian dalam satu mata pelajaran tertentu, yang dimana berbentuk raport yang berisi laporan nilai.⁵⁰

Prestasi juga dapat dipahami secara harfiah sebagai hasil yang dicapai. hasil belajar adalah perubahan perilaku mengikuti rangkaian KBM dengan konsisten termasuk ke pendidikan ke arah kognitif, emosional, dan psikologis.⁵¹

Terkait beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan representasi dari kemampuan yang asli dari tiap individu. hasil belajar yang ideal memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu meskipun penilaian pengetahuan dan keterampilan sebagai penentu hasil belajar, namun tidaklah melupakan pengamalan praktik

⁵⁰ Dariyo, Agus. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT. Indeks, hal 89

⁵¹ *Ibid*, hal 97

keagamaan yang mencerminkan pribadi agamis seseorang juga tidak kalah penting.

b. Faktor yang Mempengaruhi hasil belajar

Menurut Baharuddin, beberapa faktor mempengaruhi keberhasilan siswa.:

- a) Faktor internal siswa meliputi faktor fisiologis dan psikologis, seperti motivasi, minat, kecerdasan dan kemampuan kognitifnya.
- b) Lingkungan internal siswa merupakan sumber dari faktor eksternal tersebut; Terbagi menjadi dua bagian, pertama lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sekolah, dan kedua lingkungan guru, teman, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga, meliputi sifat dan karakteristik sosial ekonomi orang tua. Lingkungan non sosial meliputi status dan lingkungan alam, faktor instrumental, dan permasalahan.⁵²

Selain Baharuddin, Agoes Dariyo juga berpendapat faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar.

- a) Faktor internal, yang berkaitan erat dengan kondisi siswa secara menyeluruh yang meliputi kesehatan jasmani dan rohani, psikologis, kecerdasan, kesiapan, bakat, minat, motivasi, kreativitas, kontrol emosional, dan sebagainya.

⁵² Baharuddin. 2009. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

- b) Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri seseorang diantaranya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang meliputi pergaulan, dan interaksi dengan orang lain.⁵³

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: 1) Faktor internal, yang muncul dari dalam seseorang seperti bakat, minat, motivasi, intelektual, jasmani dan rohani, 2) Faktor eksternal yang timbul dari luar diri siswa seperti lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan sekolah yang meliputi metode pengajaran, kurikulum, komunikasi antara guru dengan siswa dan sebaliknya, kondisi gedung, dan sebagainya. Lingkungan keluarga dapat dilihat dari cara didikan orang tua, kondisi rumah, latar belakang kebudayaan, dan lingkungan masyarakat yang meliputi pergaulan, dan interaksi dengan orang lain.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator Hasil belajar merupakan proses pembelajaran yang telah dilalui siswa yang diharapkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Indikator dijadikan sebagai tolok ukur untuk menjelaskan bahwa hasil belajar dinyatakan berhasil jika kegiatan pembelajaran sudah terpenuhi. Sehingga, indikator hasil belajar

⁵³ Dariyo, *Op. cit* , hal.112

adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan pencapaian siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar yang dilihat pada hasil akhir yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk mengetahui hasil belajarnya seperti apa, tentu terdapat beberapa indikator yang digunakan sebagai petunjuk bahwa siswa tersebut berhasil atau tidak dalam meraih hasil belajar yang dicapai.

Menurut Muhibbin Syah, indikator hasil belajar antara lain:

1. Ranah kognitif berkaitan bagaimana kemampuan berpikir siswa baik dari kemampuan maupun pengetahuan seperti pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, menganalisis, dan sebagainya.
2. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa seperti perasaan penerimaan, sambutan, apresiasi sikap menghargai, internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi.
3. Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan siswa mulai dari keterampilan bergerak dan bertindak, keterampilan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal, menari, bernyanyi, dan sebagainya.⁵⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengetahui hasil belajar dapat dilakukan dengan cara

⁵⁴ Syah, Muhibbin, *op. cit*, hlm 189

memberikan evaluasi baik secara tertulis maupun lisan dengan materi yang sudah dijelaskan secara keseluruhan pada satu semester. Penelitian ini menggunakan indikator ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar mampu diukur menggunakan berbagai cara, termasuk tes yang mengukur kemampuan dan keberhasilan proses pembelajaran. Ada tiga jenis tes, antara lain:

- c) Tes diagnostik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan siswa sehingga dapat memberikan rangsangan yang tepat.
- d) Tes formatif digunakan untuk mengetahui jumlah residu yang terbentuk setelah selesainya proses pembelajaran, biasanya dilakukan pada akhir kegiatan pendidikan.
- e) Tes sumatif adalah tes yang dilakukan ketika program belajar sudah dilakukan yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester

Menurut Sudjana, ada tiga jenis hasil belajar:

- a) hasil belajar yang tinggi, ditandai dengan nilai tes yang berada di atas rata-rata ketika diberikan pada saat penilaian, sehingga peserta didik dianggap berhasil mencapai tujuan pendidikan.

- b) hasil belajar sedang, nilai rata-rata yang dapat ditentukan melalui evaluasi siswa tentu terdapat skor penilaian yang dapat diketahuinya. Sehingga, melalui hal tersebut apa yang diterima siswa dianggap berhasil dan mencapai tujuan pendidikan.
- c) hasil belajar yang buruk dibuktikan dengan nilai atau nilai yang di bawah rata-rata setelah menyelesaikan penilaian. Siswa dianggap gagal baik dalam studinya maupun dalam tujuan pendidikannya.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan hasil belajar dapat diukur melalui beberapa tes yang tentu memiliki fungsi untuk melihat seberapa tingkat kemampuan siswa dan keberhasilan pengajaran serta evaluasi yang dibuat untuk melihat skor yang diperoleh siswa. Indikator hasil belajar pada penelitian ini adalah dilihat dari nilai Ulangan Harian dan UTS yang berbentuk raport.

B. Perspektif Teoritis dalam Islam

Terdapat beberapa ayat al-qur'an yang berkaitan dengan lingkungan belajar salah satunya yakni pada Q.S An- Nahl ayat 112:

وَضَرَبَ ۙ هَٰلًاۙ مِّثْلًاۙ قَرْيَةًۙ كَانَتْ ۙ اٰمِنَةًۙ مُّطْمَئِنَّةًۙ يٰۤاْتِيْهَا رِزْقُهَا رَغَدًا ۙ اِمِّنْ كَ ۙ اِلٰ مَكَانٍۭ فَكَفَرَتْۚ بِاٰنْعَمَ ۙ هَٰلًاۙ فَاَذَاقَهَا ۙ هَٰلًاۙ لِّبَاسٍۭ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوْا يَصْنَعُوْنَ

Artinya: “Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezeki datang kepadanya

⁵⁵ Sudjana, Nana. 1998. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi penduduknya mengingkari nikmat-nikmat Allah, karena itu Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat” (Q.S An-Nahl, 112)

Menurut tafsir Muntakhab berbunyi “Allah telah membuat sebuah perumpaan agar dapat direnungkan oleh masyarakat Mekah, yaitu suatu negeri yang penduduknya berada dalam kedamaian, aman dari rongrongan dan ancaman musuh, penuh kesenangan dan kemudahan hidup. Rezeki mereka selalu datang dari segala penjuru. Lantas mereka mengingkari nikmat dan karunia Tuhan. Mereka tidak mensyukurinya dengan taat kepada-Nya dan melaksanakan perintah-perintah-Nya. Akibatnya, Allah menghancurkan penduduk negeri itu dengan mendatangkan bencana yang mengepung mereka dari setiap sudut. Ketenteraman hidup dan kemakmuran mereka berubah menjadi bencana kelaparan dan rasa takut yang mencekam. Semua itu akibat larutnya diri mereka dalam kedurhakaan dan kemaksiatan.”⁵⁶

Berdasarkan tafsir di atas bahwa lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran dan menjadi faktor dalam aktivitas duniawi dan ukhrawi manusia. Maka lingkungan memiliki sebagai faktor pendukung dan terjadinya kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan sistem pendidikan islam yang menganjurkan kelanjutan proses

⁵⁶ Syekh Maulana Muhammad Yusuf Al-Kandahlawi. 2007. Muntakhab Ahadits. terj. Ahmad Nor Kholis al-Adib dan Mujahid. Yogyakarta: Ash-Shaff

pembelajaran dalam suasana yang terjamin ketenangan dan kenyamanannya.⁵⁷

Selain ayat alqur'an yang berkaitan dengan lingkungan belajar ada juga yang berkaitan tentang motivasi belajar, yakni pada Q.S Al-Mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berikanlah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Menurut tafsir Ibnu Katsir berbunyi “Allah SWT berfirman untuk mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman dan seraya memerintahkan kepada mereka untuk saling bersikap baik kepada sebagian orang di dalam majelis-majelis pertemuan.” Untuk itu Allah berfirman: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu”.⁵⁸

⁵⁷ Suhada. 2017. Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(1), 1-20

⁵⁸ ‘Abdullah bin Muhammad. 2008. Tafsir Ibnu Katsir, Terj. M. ‘Abdul Ghoffar E.M, Cet. 1. Pustaka Imam Asy-Syafi'i

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Allah menghargai orang yang berilmu. Tidak hanya bertambah, namun juga disebutkan bahwa mereka yang berilmu mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya beriman. Di sisi Allah, orang yang berilmu dan beriman adalah yang tertinggi. Bila diterapkan, ilmu yang diterapkan sesuai dengan perintah Allah SWT. Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa kemampuan seseorang untuk mencapai derajat penghormatan dan pengetahuan yang lebih tinggi kepada Allah SWT akan meningkat seiring dengan keimanannya kepada Allah. Dengan demikian, mungkin alasan inilah yang menginspirasi seseorang untuk menjadi orang yang beriman dan berilmu.

C. Kerangka Berpikir

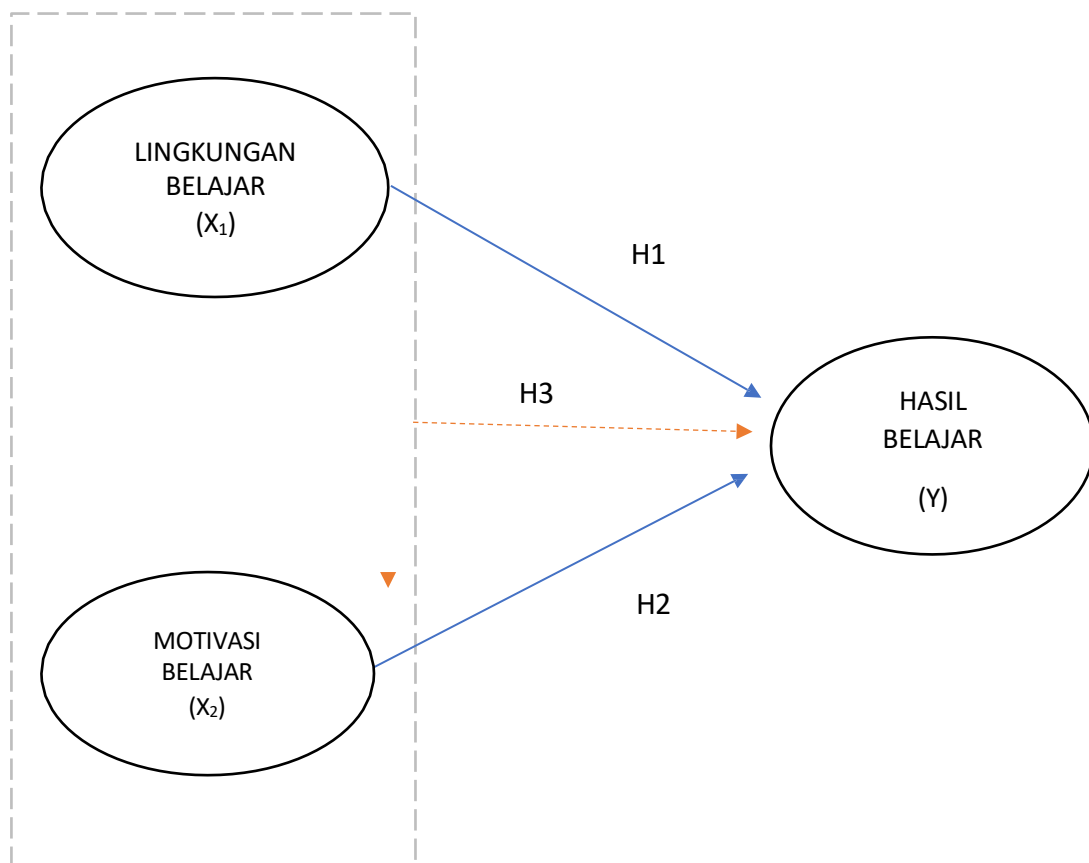
Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari lingkungan sekitar dan dari dalam diri siswa itu sendiri. Berdasarkan teori ekologi bronfenbrenner, lingkungan belajar yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat, merupakan mikrosistem yang berinteraksi langsung dengan siswa. Jika mikrosistem ini kondusif, seperti adanya dukungan orang tua, suasana sekolah yang nyaman, dan pergaulan teman sebaya yang positif, maka siswa akan lebih mudah memahami konsep sosiologi sehingga hasil belajarnya meningkat.

Selain faktor lingkungan, motivasi belajar juga berperan penting sesuai teori dua faktor herzberg. Dorongan dari dalam diri siswa berupa hasrat berprestasi dan harapan masa depan, serta dukungan eksternal berupa penghargaan dari guru, akan memunculkan semangat belajar yang tinggi. Motivasi yang kuat menyebabkan siswa lebih tekun, aktif bertanya, dan

bertanggung jawab terhadap tugas sosiologi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dengan demikian, lingkungan belajar dan motivasi belajar diduga memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar sosiologi siswa. Semakin baik lingkungan belajar dan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajar sosiologi siswa juga akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji melalui pengumpulan dan

analisis data.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif lingkungan belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Hasanuddin Wajak

H2: Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Hasanuddin Wajak

H3: Terdapat pengaruh positif lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Hasanuddin Wajak

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Jenis penelitian korelasional eksplanatori digunakan untuk menguji dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan belajar (X1), dan motivasi belajar (X2), baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar sosiologi (Y) siswa kelas X SMA Hasanuddin Waajak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Hasanuddin Wajak yang terletak di Jl. Cokroaminoto no.42, Wajak, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pemilihan SMA Hasanuddin Wajak sebagai lokasi penelitian karena memiliki mata pelajaran sosiologi pada jenjang kelas X yang sesuai dengan variabel penelitian, serta memberikan kemudahan akses bagi peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini:

1) Variabel Bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas disebut sebagai variabel stimulus yang variabelnya menjadi sebab perubahannya variabel terikat (*variabel*

dependent). Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variabel lingkungan belajar (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) di SMA Hasanuddin Wajak.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel atau variabel output. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar (Y) di SMA Hasanuddin Wajak.

Tabel 3. 1 Deskripsi Variabel

Variabel	Indikator
Lingkungan Belajar (X_1)	Keluarga
	Sekolah
	Masyarakat
Motivasi Belajar (X_2)	Intrinsik
	Ekstrinsik
Hasil Belajar (Y)	Kognitif
	Afektif
	Psikomotorik

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah total secara menyeluruh dalam subjek yang diidentifikasi, dipelajari, dan disimpulkan oleh peneliti menurut kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi adalah objek atau subjek yang memenuhi syarat tertentu di suatu wilayah. Siswa di SMA Hasanuddin Wajak Kabupaten Malang menjadi subjek penelitian dengan mencakup seluruh kelas dan total 150 siswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas X

Kelas	Jumlah siswa
X IPS 1	30
X IPS 2	30
X IPS 3	30
X IPS 4	30
X IPS 5	30
Total	150

Sampel mencakup sebagian dari populasi. Peneliti mengambil sampel dari suatu populasi yang mana harus representatif yang dimana menggunakan metode rumus Slovin dengan tingkat *error tolerance* sebesar 10% dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, serta karena kondisi jam pelajaran sosiologi di lapangan terbatas.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Total populasi

n : Jumlah sampel

e : Batas toleransi kesalahan Penyelesaian:

$$n = \frac{150}{1 + (150 \times 0,10)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \times 0,01}$$

$$n = \frac{150}{2,5} = 60$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, penelitian ini mempunyai partisipan sebanyak 60 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, maka diambil sebanyak lima kelas dengan jumlah 60 siswa yang terdiri dari X IPS 1,2,3,4 dan 5 di SMA Nurul Hikmah Ketintang Poncokusumo. Alasan penentuan sampel karena jumlah siswa tidak mungkin diambil semua dan dijadikan sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka. Data yang dikumpulkan terdiri dari skor jawaban angket lingkungan belajar (X1) siswa kelas X IPS SMA Hasanuddin Wajak, skor jawaban angket motivasi belajar (X2) siswa kelas X IPS SMA Hasanuddin Wajak, Nilai Hasil belajar Sosiologi (Y) siswa kelas X IPS SMA Hasanuddin Wajak yang diperoleh dari nilai raport uts.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran angket / kuiseoner. Dalam penelitian ini data primer berupa skor jawaban siswa kelas X IPS SMA Hasanuddin Wajak mengenai lingkungan belajar dan motivasi belajar.

b) Data Sekunder

Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung disebut data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen nilai raport uts.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan dan mengatur kegiatan penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner tentang variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar. Instrumen penelitian mencakup pernyataan yang dibuat dari indikator masalah yang diteliti dan diukur dengan skala likert.

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Pernyataan Kuesioner

Jawaban Alternatif	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kinnear dalam Husein Umar menjelaskan bahwa skala likert adalah pernyataan dari 1 sampai 4 yang digunakan untuk pengukuran. Kinnear dalam Husein juga menyatakan bahwa alasan penggunaan skala Likert dengan rentang 1-4 adalah untuk mengecualikan jawaban di tengah-tengah skala 5 tingkat karena alasan berikut :

1. Jawaban yang di tengah memiliki makna yang bisa dimaknai belum bisa memberikan jawaban yang tepat, dimana jawabannya bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, bahkan ragu-ragu.
2. Jawaban yang di tengah memicu responden untuk menjawab ke tengah.
3. Penggunaan kategori STS-TS-S-SS berfungsi untuk melihat jawaban dari responden ke arah yang setuju atau tidak setuju.

Sehingga, skala likert 1-4 ini menunjukkan sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS).

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item
Lingkungan Belajar	Lingkungan masyarakat dalam mendukung proses belajar peserta didik	1,2,3,4,5,6,7
	Lingkungan keluarga dalam memberikan motivasi untuk proses pembelajaran peserta Didik	8,9,10,11,12,13,14
	Pengaruh lingkungan disekolah dalam membantu proses pembelajaran peserta didik	15,16,17,18,19,20

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item
Motivasi Belajar	Motivasi timbul dari dalam diri peserta didik dalam membangun semangat belajar	1,2,3,4,5,6,7,8
	Motivasi timbul dari luar atas dorongan dari lingkungan peserta didik untuk memiliki semangat belajar	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

Tabel 3. 6 Rekapian Nilai Raport UTS

(Lampiran 11)

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas merupakan *tingkat* keefektifan dari apa yang diukur oleh instrumen pengukuran, dengan kata lain seberapa valid instrumen tersebut bila digunakan dalam penelitian. Kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi R hitung $>$ R tabel. *Expert judgement* adalah penilaian para ahli yang dimana menjadi validator instrumen dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, jumlah peserta pengujian instrumen minimal 30 orang untuk mencapai sebaran nilai terukur yang hampir normal. Sehingga, penelitian ini menggunakan sampel minimal 30 siswa kelas X di SMA nurul hikmah ketitang poncokusumo, yang tentunya akan berbeda dengan sampel responden sebenarnya.

Penilaian validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment untuk mengevaluasi hubungan antara skor setiap item dengan total skor subskala. Rumus berikut digunakan:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r : koefisiensi

n : jumlah sampel

X : skor per item pernyataan Y : skor total

$\sum XY$: hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden $\sum X$: jumlah skor X

ΣY : jumlah skor Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat seluruh skor X

ΣY^2 : jumlah kuadrat seluruh skor Y

Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah dengan membandingkan r hitung dan r tabel:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ adalah:

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai negative, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- c) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka item soal angket tersebut tidak valid

Penggunaan pengujian validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan SPSS 25 (*Statistical Products and Services Solutions*). Untuk menguji kevalidan angket lingkungan belajar dan motivasi belajar, peneliti melakukan uji coba ke siswa kelas X di SMA Nurul Hikmah Ketintang Poncokusumo, dengan jumlah 30 responden. Adapun hasil uji validitas instrumen angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

No	R hitung	r tabel	Valid/Tidak Valid	Keterangan
1	0,456	0,361	Valid	Digunakan
2	0,637	0,361	Valid	Digunakan
3	0,425	0,361	Valid	Digunakan
4	0,588	0,361	Valid	Digunakan
5	0,588	0,361	Valid	Digunakan
6	0,629	0,361	Valid	Digunakan
7	0,711	0,361	Valid	Digunakan
8	0,533	0,361	Valid	Digunakan
9	0,634	0,361	Valid	Digunakan
10	0,390	0,361	Valid	Digunakan
11	0,553	0,361	Valid	Digunakan
12	0,370	0,361	Valid	Digunakan
13	0,533	0,361	Valid	Digunakan
14	0,388	0,361	Valid	Digunakan
15	0,670	0,361	Valid	Digunakan
16	0,434	0,361	Valid	Digunakan
17	0,572	0,361	Valid	Digunakan
18	0,711	0,361	Valid	Digunakan
19	0,422	0,361	Valid	Digunakan
20	0,533	0,361	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji validitas instrumen lingkungan belajar menggunakan SPSS versi 25, dari total 20 butir pernyataan, terdapat 20 butir yang dinyatakan valid dan 0 butir yang tidak valid. Oleh karena itu, tidak ada butir pernyataan yang tidak valid dan tidak perlu dihilangkan.

Tabel 3. 8 Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No	R Hitung	r tabel	Valid/Tidak Valid	Keterangan
1	0,545	0,361	Valid	Digunakan
2	0,604	0,361	Valid	Digunakan
3	0,387	0,361	Valid	Digunakan
4	0,587	0,361	Valid	Digunakan
5	0,647	0,361	Valid	Digunakan
6	0,514	0,361	Valid	Digunakan
7	0,630	0,361	Valid	Digunakan
8	0,435	0,361	Valid	Digunakan
9	0,424	0,361	Valid	Digunakan
10	0,533	0,361	Valid	Digunakan
11	0,396	0,361	Valid	Digunakan
12	0,463	0,361	Valid	Digunakan
13	0,459	0,361	Valid	Digunakan
14	0,576	0,361	Valid	Digunakan
15	0,533	0,361	Valid	Digunakan
16	0,478	0,361	Valid	Digunakan
17	0,368	0,361	Valid	Digunakan
18	0,479	0,361	Valid	Digunakan
19	0,476	0,361	Valid	Digunakan
20	0,648	0,361	Valid	Digunakan

Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar dengan menggunakan SPSS versi 25 diatas menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan terdapat 20 butir valid dan 0 butir tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila pengukurannya dilakukan secara konsisten, akurat, dan tepat. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten suatu instrumen sebagai alat ukur agar hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha* . Menurut Ghazali, Jika nilai α lebih besar dari 0,6, maka dianggap reliabel. Secara umum, reliabel atau tidaknya adalah sebagai berikut:

- a) *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, instrumen dianggap reliabel, dan kuesioner dianggap dapat digunakan.
- b) *Cronbach Alpha* lebih rendah dari 0,6, instrumen dianggap tidak reliabel dan kuesioner tidak dapat digunakan

Sama dengan pengujian validitas, disini peneliti juga menguji ke reabilitasnya ke 30 responden siswa kelas X SMA Nurul Hikmah Ketitang Poncokusumo yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Lingkungan Belajar	0,862	20
Motivasi Belajar	0,791	20

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.9 disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar sebesar 0,862 dan motivasi belajar sebesar 0,791. Maka keduanya dinyatakan reliabel dan kuesioner dapat digunakan

dan dipercaya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini digunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

a. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan suatu bentuk pengumpulan informasi yang disebut kuesioner digunakan untuk memberikan jawaban yang wajib dijawab oleh responden. Tentunya sebelum dibagikan kepada peserta harus diuji terlebih dahulu apakah pernyataan tersebut valid dan reliabel sebagai alat ukur. Kuesioner tersebut diberikan kepada responden pada jam pelajaran sosiologi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa atau peristiwa masa lalu yang dapat dikonsultasikan dalam bentuk visual berupa raport, buku, arsip, jurnal, dokumen, majalah, terbitan dan laporan yang mendukung penelitian. Dokumentasi diperoleh melalui dokumen atau catatan berupa nilai raport.

Tabel 3. 10 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

No	Instrumen data	Teknik pengumpulan data
1.	Kuesioner	Berupa berbagai pernyataan yang disiapkan peneliti untuk responden tentang kuesioner lingkungan belajar dan motivasi belajar.
2.	Dokumen	Nilai raport

I. Analisis Data

c. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum variabel X_1, X_2 , dan Y melalui nilai minimum, maksimum, mean, median, modus, dan standar deviasi.

d. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas dengan grafik

Melalui grafik, uji normalitas diukur dengan dua gambar pengamatan diantaranya:

- **Histogram**

Syarat pengukuran uji normalitas dengan grafik histogram dapat diputuskan dengan kriteria sebagai berikut:

- Data terdistribusi dengan normal apabila garis melengkung seperti sebuah lonceng melalui seluruh diagram dan tidak menunjukkan adanya garis yang miring ke kiri maupun ke kanan serta menghasilkan $\text{mean} > \text{standar deviasi}$.
- Data terdistribusi dengan tidak normal apabila garis melengkung seperti sebuah lonceng melalui seluruh diagram serta menunjukkan adanya garis yang miring ke kiri maupun ke kanan serta menghasilkan $\text{mean} < \text{standar deviasi}$.

- P-P Plot

Menurut Ghozali (2016:134) Dasar pengambilan keputusan grafik normal probability plot (P-Plot) yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal

b. Uji normalitas dengan statistik

Uji normalitas merupakan penilaian awal mengenai seberapa banyak data yang cukup untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Hasil uji normalitas menggunakan grafik telah membuktikan bahwa persebaran data yang normal, namun pengujian normalitas data harus dilengkapi dengan uji statistik agar hasil yang diputuskan lebih akurat dan dapat dibuktikan dengan pasti melalui kriteria menggunakan angka.

Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig).> 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig).< 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan analisis multikolinearitas adalah untuk menguji apakah hasil model regresi menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen, berikut adalah pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Heteroskedastisitas menunjukkan hubungan erat antara satu variabel dengan variabel lain atau dapat dikatakan bahwa variabel yang menjadi faktor munculnya suatu gejala memiliki hubungan atau korelasi positif. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika:

- a) penyebaran titik- titik data tidak menunjukkan pola tertentu;
- b) titik-titik data tersebar di sekitar angka 0, baik di atas maupun di bawah;
- c) titik-titik data tidak terkumpul hanya di satu sisi, baik hanya di atas atau hanya di bawah.

2. Uji Heteroskedastisitas glejser

Untuk melihat terjadi tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat

pada kolom Sig. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh yang efektif dari dua atau lebih variabel independen yakni lingkungan belajar dan motivasi belajar (X) terhadap satu variabel dependen yakni hasil belajar (Y) rumus berikut digunakan untuk menilai pengaruh tersebut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

β_1, β_2 = Koefisien Regresi X_1, X_2 Y = hasil belajar

α = Konstanta

X_1 = Lingkungan belajar

X_2 = Motivasi belajar

1) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen pada table ANOVA (*Analysis of Variance*). Standar penilaian didasarkan pada:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh antara variabel bebas (*variabel independen*) terhadap

variabel terikat (*variabel dependen*).

2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis tidak diterima dan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (*variabel independen*) terhadap variabel terikat (*variabel dependen*).

Rumus f tabel = Nilai $F_{tabel} = (n - k) - 1$

Dimana :

n = jumlah sampel

k = konstanta (jumlah variabel bebas)

1 = jumlah variabel terikat

Nilai $F_{tabel} = (n - k) - 1$

$= (60 - 2) - 1$

$= 58 - 1$

$= 57$ sehingga nilai F_{tabel} sebesar 3,16

2) Uji T

Pengaruh masing-masing variabel independen diukur dengan menggunakan uji t. Mengingat besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perubahan yang ditimbulkan oleh variabel dependen. Berdasarkan signifikansi nilai uji-t:

1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Rumus t tabel = Nilai $t_{tabel} = (n - k) - 1$

Dimana :

n = jumlah sampel

k = konstanta (jumlah variabel bebas)

1 = jumlah variabel terikat

$$\text{Nilai } T_{tabel} = (n - k) - 1$$

$$= (60 - 2) - 1$$

$$= 57 \text{ sehingga nilai } t_{tabel} \text{ sebesar } 2,002 \text{ (Berdasarkan nilai titik}$$

persentase distribusi t)

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk mengukur proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Jika menggunakan Analisis regresi berganda, nilai yang digunakan untuk mengukur hal ini adalah R Square. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda, digunakan nilai *Adjusted R Square*..

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan, peneliti melakukan try out atau pengujian kuesioner untuk digunakan dalam penelitian. Try out kuesioner yang dicoba ini dibagikan kepada 30 siswa kelas X SMA Nurul Hikmah Kettitang Poncousumo yang tentunya berbeda dengan responden yang asli. Try out ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan menguji validitas dan reliabilitas kuesioner.

1) Uji Validitas

Penilaian validitas digunakan untuk mengevaluasi instrumen

pengukuran dari angket atau pertanyaan instrumen untuk melihat apakah memberikan hasil yang valid. Instrumen ini dapat digunakan untuk menentukan apa yang sebenarnya diukur, yang dimana validitas mengacu kepada keakuratan dari suatu instrumen. Pengujian menggunakan rumus *product moment* dengan menghitung korelasi antar skor masing masing item dengan skor total pada skala.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk memverifikasi bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Tujuan dari uji tersebut adalah agar datanya dapat percaya. Sehingga, hasil pengukuran tetap konsisten jika data serupa tersedia pada waktu berbeda. Jika alat ukurnya memberikan hasil yang sama maka dikatakan sama. Uji reliabilitas disini menggunakan Cronbach's Alpha dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah persiapan selesai, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu pengumpulan data oleh peneliti melalui pembagian kuesioner kepada seluruh populasi yang terpilih sebagai responden.

Responden disini adalah siswa yang dimintai pendapatnya mengenai lingkungan belajar dan motivasi belajar. Sampel pada penelitian ini sejumlah 60 siswa yang merupakan siswa dari kelas X ips di SMA Hasanuddin Wajak.

c. Tahap Analisis Data

Setelah pelaksanaan selesai, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Data yang sudah diperoleh dari responden melalui pengisian kuesioner akan direkapitulasi agar lebih memudahkan dalam menganalisis data hingga akhirnya menarik kesimpulan akhir yang dapat diteliti. Teknik analisis data diperoleh dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

d. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir setelah analisis data selesai adalah membuat laporan. Semua data diperoleh dari penelitian lapangan, seperti catatan dan hasil angket siswa yang kemudian dianalisis menggunakan berbagai teknik analisis data. Setelah analisis data, temuan disajikan dalam format yang sistematis dan akurat, berdasarkan data yang dikumpulkan. Setelah menyelesaikan penelitian, perlu dilakukan peninjauan kembali temuan untuk memastikan keakuratannya selama proses penulisan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMA Hasanuddin Wajak

SMA Hasanuddin Wajak adalah lembaga pendidikan ma'arif NU yang, berlokasi di JL. Cokroaminoto no.42, Wajak, Kec. Wajak, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65173. Keberadaan lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud). Kepala sekolah yang memimpin adalah Ratna Faradisa yang berhasil mempertahankan predikat akreditasi "A".

2. Visi-Misi Sekolah

a) Visi Sekolah

"Membentuk pribadi siswa yang agamis, berakhlak mulia, disiplin, dan berketarampilan yang siap terjun ke masyarakat"

b) Misi Sekolah

Untuk merealisasikan visi sekolah, maka SMA Hasanuddin Wajak menentukan langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam misi sekolah, yaitu

1. Membentuk Akhlakul Karimah dan Berkarakter
2. Mengutamakan kedisiplinan
3. Memberikan pembelajaran inovatif dengan Guru Profesional
4. Mengembangkan diri peserta didik secara optimal
5. Memberikan Bimbingan masuk PTN

6. Memiliki akses luas

c) Tujuan Sekolah

- 1) Membentuk akhlakul karimah dan berkarakter
- 2) Menumbuhkan kedisiplinan siswa
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar akademik
- 4) Mengembangkan potensi diri peserta didik
- 5) Menyiapkan lulusan yang siap bermasyarakat
- 6) Mengintegrasikan pendidikan umum dan pesantren

d) Program Unggulan

- a. Praktik Agama (sholat dhuha berjamaah pada awal jam pelajaran dan Sholat Dhuhur berjamaah pada jam terakhir),
- b. Kelas Tahfidul Qur'an
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler antara lain : Pramuka, PMR, Bela Diri Pagar Nusa, Seni Paduan Suara, Seni Musik, Seni Al-Banjari

e) Fasilitas Sekolah

SMA Hasanuddin Wajak memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, diantaranya adalah:

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang perpustakaan
- 3) Ruang laboratorium IPA (Biologi, Fisika, Kimia)

- 4) Ruang laboratorium komputer
- 5) Lapangan
- 6) Ruang kepala sekolah
- 7) Ruang wakasek dan staff
- 8) Ruang guru yang representatif
- 9) Ruang Aula
- 10) Ruang BP
- 11) Ruang TU
- 12) Koperasi Sekolah
- 13) Kantin Sekolah
- 14) UKS
- 15) Kamar mandi

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Sampel responden yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa. Sampel ini diambil dari total populasi sejumlah 150 siswa kelas X yang berada di SMA hasanuddin Wajak. Penjelasan hasil penelitian ini disajikan saat pembagian angket pada siswa kelas X ips 1,2,3,4 dan 5. Berikut tabel yang menunjukkan jumlah dan persentase responden :

Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jumlah kuesioner yang dibagikan	60	100%
Jumlah kuesioner yang di respon	60	100%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%

Sesuai tabel 4.1 diatas terdapat informasi bahwa sebanyak 60 responden telah memenuhi syarat penelitian dan telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

C. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2 Tabel Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan belajar	60	43	66	54.17	4.622
Motivasi belajar	60	54	69	61.80	4.037
Hasil belajar	60	59	88	75.57	6.549
Vlid N (listwise)	60				

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil *output* statistik seluruh variabel penelitian, hasil analisis variabel diuraikan sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar (x_1) menghasilkan nilai terendah (43), nilai tertinggi (66), nilai rata-rata (54,17) dan standar deviasi (4,622)
2. Motivasi belajar (x_2) menghasilkan nilai terendah (54), nilai tertinggi (69), nilai rata-rata (61,80) dan standar deviasi (4,037)
3. Hasil belajar (Y) menghasilkan nilai terendah (59), nilai tertinggi (88), nilai rata-rata (75,57) dan standar deviasi (6,549)

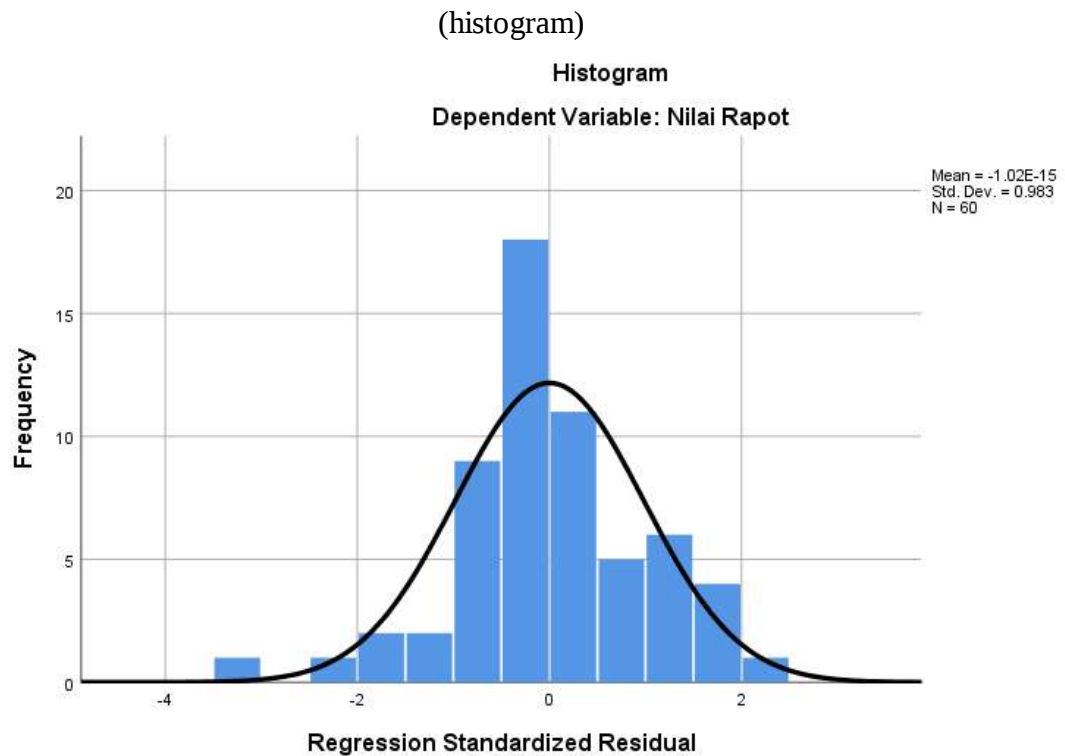
Secara umum, rata-rata skor lingkungan belajar dan motivasi belajar berada pada kategori sedang-tinggi, sedangkan hasil belajar berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar dan

motivasi belajar siswa sudah cukup baik sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

D. Uji Asumsi Klasik

e. Uji Normalitas

Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan grafik

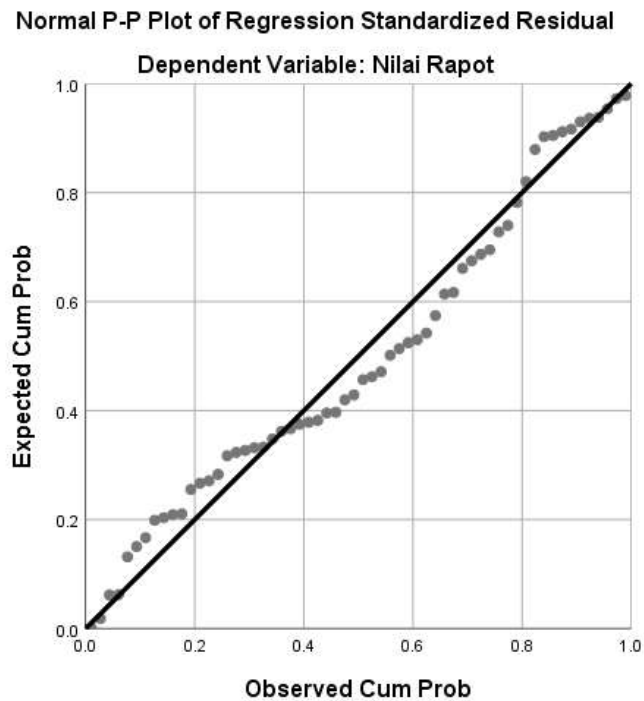


Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil pengamatan melalui gambar dan keterangan di atas, uji normalitas dengan histogram menyatakan data terdistribusi secara normal.

- (P-P Plot)

Gambar 4. 2 P-P Plot of Regression



Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Hasil dalam uji normalitas P-Plot menghasilkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

f. Uji Normalitas Dengan Statistik

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.63237793
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.078
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.
--

d. This is a lower bound of the true significance.
--

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan kolmogorov smirnov test di atas, nilai A.symp.Sig. (0,200) > signifikansi (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas seperti yang ditampilkan pada pengujian grafik *Histogram* dan *P-P Plot*.

g. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Belajar	.998	1.002
	Motivasi Belajar	.998	1.002
a. Dependent Variable: Nilai Rapot			

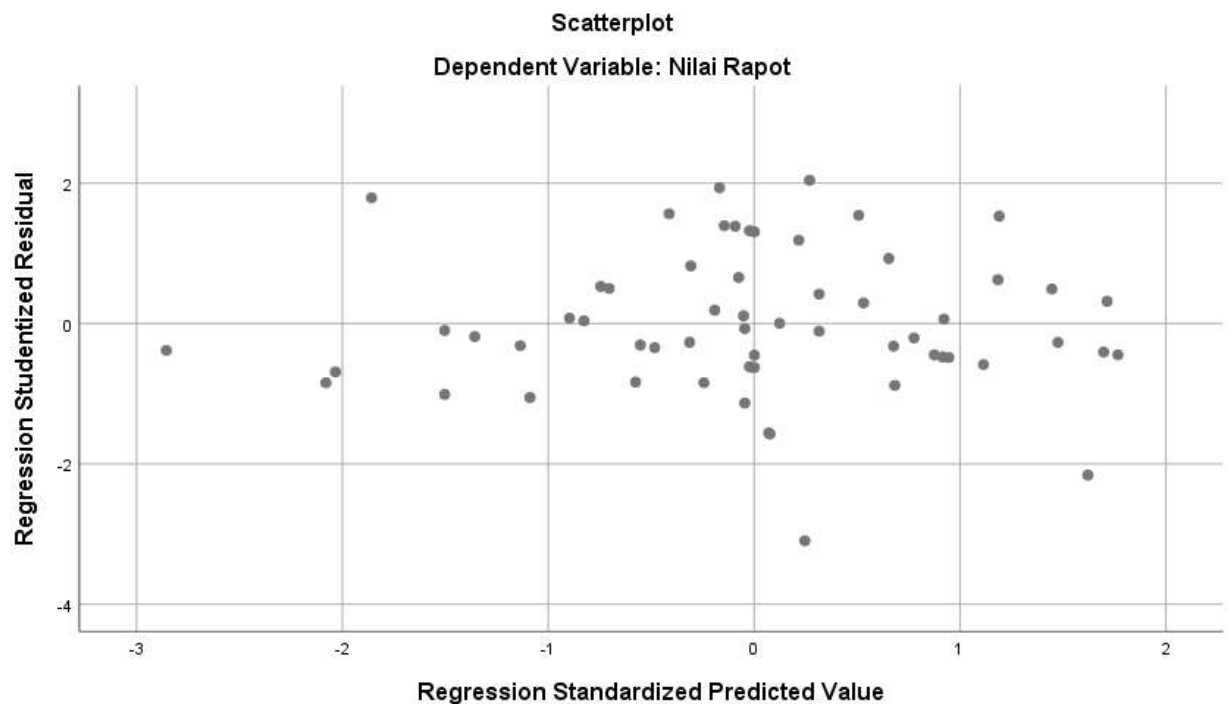
Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Melalui output statistik nilai uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil nilai tolerance setiap variabel bebas diantaranya Lingkungan Belajar (0,998), Motivasi belajar (0,998) > 0,01. Sementara nilai VIF Lingkungan Belajar (1,002), Motivasi belajar (1,002) < 10.

Berdasarkan nilai tolerance dan VIF yang dihasilkan pada masing- masing variabel bebas, maka dapat dijelaskan bahwa data pada penelitian ini terhindar dari gejala multikolinearitas karena nilai-nilai tersebut berada pada jalur atau kriteria yang sudah ditetapkan.

h. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas Scaterplot



Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas pada gambar diatas, memperlihatkan bahwa titik – titik diantara garis lurus dibawah dan diatas pada titik 0,0 (sumbu X dan Y) terlihat titik-titik sebaran data, maka dapat dijelaskan bahwa data peelitian terindar dari masalah heteroskedastisitas.

i. Uji Heteroskedastisitas glesjer

Tabel 4. 5 Uji Glesjer

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.430	8.666		-.280	.780
	Lingkungan Belajar	-.108	.099	-.139	-1.089	.281
	Motivasi Belajar	.204	.114	.229	1.791	.079

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolute residual yang ditunjukkan dengan nilai Sig lebih besar dari 0,05 artinya model ini terhindar dari heteroskedastisitas.

E. Uji Hipotesis

j. Hasil analisis regresi linear berganda

Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.862	14.086		1.055	.296
	Lingkungan Belajar	.565	.162	.399	3.496	.001
	Motivasi Belajar	.487	.185	.300	2.633	.011
a. Dependent Variable: Nilai Rapot						

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Persamaan regresi linier berganda berdasarkan hasil *output* di atas akan disajikan sebagai berikut :

$$Y = 14,862 + 0,565(X_1) + 0,487(X_2) + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah 14,862, menjelaskan bahwa apabila nilai yang dihasilkan oleh variabel Lingkungan Belajar (X_1), Motivasi belajar (X_2) bernilai 0, maka nilai hasil belajar (Y) sebesar 14,862.
2. Koefisien regresi Lingkungan Belajar (X_1), adalah 0,565, maka artinya setiap terjadi penambahan sebesar satu satuan variabel Lingkungan Belajar (X_1), maka akan meningkatkan nilai hasil belajar (Y), sebesar 0,565 satuan.
3. Koefisien regresi Motivasi belajar (X_2), adalah 0,487, maka artinya setiap terjadi

penambahan sebesar satu satuan variabel Motivasi belajar (X_2), maka akan meningkatkan nilai hasil belajar (Y), sebesar 0,487 satuan.

k. Hasil Uji Simultan (Uji - F)

Tabel 4. 7 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659.036	2	329.518	10.035	.000 ^b
	Residual	1871.697	57	32.837		
	Total	2530.733	59			
a. Dependent Variable: Nilai Rapot						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar						

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Nilai F_{hitung} berdasarkan *output* statistik pada tabel di atas, sementara nilai F_{tabel} melalui titik persentase distribusi (F) dengan probabilitas(tingkat signifikansi) 5% (0,05).

Nilai F_{tabel} diperoleh dari $df_1=k=2$ dan $df_2= (n - k) - 1$

Dimana :

n = jumlah sampel

k = konstanta (jumlah variabel bebas)

1 = jumlah variabel terikat

Nilai F_{tabel} diperoleh dari:

$$df_1=k=2$$

$$df_2= (n -k)-1$$

$$= (60 - 2) - 1$$

$$= 58 - 1$$

$$= 57 \text{ sehingga nilai } F_{tabel} \text{ sebesar } 3,16$$

(Berdasarkan nilai titik persentase distribusi F)

Berdasarkan tabel dan keterangan di atas, hasil uji-F dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} (10,035) $> F_{tabel}$ (3,16) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Lingkungan Belajar dan Motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama/simultan terhadap hasil belajar siswa kelas x ips di SMA Hasanuddin wajak.

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.862	14.086		1.055	.296
	Lingkungan Belajar	.565	.162	.399	3.496	.001
	Motivasi Belajar	.487	.185	.300	2.633	.011
a. Dependent Variable: Nilai Rapot						

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Nilai t_{hitung} berdasarkan *output* statistik pada tabel diatas, sementara nilai t_{tabel} melalui titik presentase distribusi (t) dengan probabilitas (tingkat signifikansi) 5 % (0,05) yang berpedoman pada rumus seperti dibawah ini :

Nilai t_{tabel} diperoleh dari: $df = (n - k) - 1$

Dimana :

n = jumlah sampel

k = konstanta (jumlah variabel bebas)

1 = jumlah variabel terikat

$df = (n - k) - 1$

$= (60 - 2) - 1$

= 57 sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2,002 (Berdasarkan nilai titik persentase distribusi t)

Berdasarkan tabel dan keterangan di atas, maka hasil pengujian secara parsial akan diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai $t_{hitung}(3,496) > t_{tabel} (2,002)$ dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga secara parsial Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara positif signifikan.
2. Nilai $t_{hitung}(2,633) > t_{tabel} (2,002)$ dan nilai signifikansi ($0,011 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga secara parsial Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara positif signifikan .

m. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.234	5.730
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar				

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2026)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai yang dihasilkan melalui *adjusted R square* yaitu 0,234 artinya pengaruh yang dihasilkan variabel bebas yang terdiri dari Lingkungan belajar, Motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 23,4%, sedangkan 76,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa di SMA Hasanuddin Wajak

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak. Temuan menunjukkan bahwa jika lingkungan belajar baik, maka hasil belajar siswa juga cenderung meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan belajar kurang baik, maka hasil belajar siswa cenderung menurun.⁶⁰

Lingkungan belajar merupakan segala kondisi yang berada di sekitar siswa dan mempengaruhi proses belajar, baik yang berasal dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Lingkungan belajar yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ruang kelas yang bersih, fasilitas belajar yang memadai, hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, serta dukungan dari keluarga menjadi bagian penting dalam membentuk lingkungan belajar yang baik. Dalam penelitian ini, siswa yang memiliki lingkungan belajar yang positif cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran Sosiologi. Mereka lebih mudah memahami materi pelajaran, lebih percaya diri dalam berdiskusi, dan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Oleh karena itu, lingkungan belajar menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori ekologi yang dikembangkan

oleh Bronfenbrenner pada tahun 1979 yang menyatakan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh lingkungan tempat individu tersebut berinteraksi. Dalam teori ekologi, individu dipandang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosialnya karena terdapat hubungan timbal balik antara individu dan lingkungan yang akan membentuk perilaku serta perkembangan seseorang.⁶¹ Teori ini menjelaskan bahwa lingkungan memiliki kontribusi besar terhadap proses perkembangan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan dan proses belajar siswa. Lingkungan yang positif akan memberikan stimulus yang baik bagi perkembangan kemampuan akademik dan sosial siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan potensi siswa dalam belajar. Dengan demikian, teori ekologi memberikan dasar teoritis bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan hasil belajar siswa di sekolah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marpaung yang menyatakan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang nyaman, hubungan sosial yang harmonis, dan fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Selain itu, penelitian oleh Yulianti dan Nurasiah juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif⁶²

terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam proses pembelajaran daring. Temuan penelitian ini memperkuat bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan. Lingkungan belajar yang baik akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu terus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.⁶³

Temuan ini sesuai dengan pandangan yang disampaikan oleh Damanik dalam jurnalnya, bahwa lingkungan belajar dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap individu, terutama siswa. Lingkungan belajar yang kondusif, baik di lingkungan belajar, sekolah, maupun masyarakat, akan menciptakan kenyamanan bagi siswa dalam proses belajar. Hal ini akan memudahkan siswa untuk menguasai materi pembelajaran secara maksimal.⁶⁴

⁶⁰ Permana, A. N., Sawiji, H., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.

⁶¹ Santrock, Adolescence (diterj. Adelar dan Saragih). 2003. Psikologi Remaja. Jakarta:Erlangga. hlm 330⁶² Marpaung. (2020). Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII MTS Negeri 3 Kabupaten Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), 47-68.

⁶³ Yulianti. (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).

⁶⁴ Damanik, Efendi Bahrudi. 2019. Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol 9 (1), 46-52

Program pembiasaan nilai religius dan kedisiplinan di SMA Hasanuddin Wajak memiliki potensi besar dalam mempengaruhi lingkungan belajar terutama melalui pembelajaran Sosiologi yang menekankan aspek sosial, kedisiplinan, dan kebersamaan antar siswa. Melalui penanaman nilai-nilai religius dan karakter, program ini membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab pribadi dan sosial, yang merupakan bagian integral dari materi Sosiologi tentang interaksi sosial dan norma dalam masyarakat. Implementasi kegiatan seperti sholat berjamaah, kegiatan kebersihan sekolah, dan pembagian jadwal piket menciptakan suasana belajar yang lebih tertib, disiplin, dan kondusif, sejalan dengan tema Sosiologi tentang struktur sosial dan peran individu dalam kelompok.⁶⁵

Selain itu, budaya sekolah yang berbasis nilai-nilai sosial dan gotong royong mendorong inti dari pembelajaran Sosiologi. Melalui kegiatan bersama seperti kerja bakti, musyawarah, serta pembinaan akhlak, siswa diajak untuk hidup berkelompok, memperkuat solidaritas, dan membangun kerjasama tim. Keterlibatan aktif dalam kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, toleransi, kepemimpinan, dan empati, yang semuanya relevan dengan aspek sosial yang dipelajari dalam Sosiologi. Budaya kebersamaan ini juga memperkuat nilai kebersamaan, di mana siswa saling membantu dan berbagi tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Ini sesuai dengan konsep-konsep IPS tentang kohesi sosial, solidaritas, dan tanggung jawab kolektif. Kegiatan harian yang terstruktur dan berbasis nilai menjadikan proses belajar IPS lebih kontekstual, karena siswa dapat melihat langsung penerapan teori-teori sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.⁶⁶

Secara keseluruhan, Lingkungan belajar religius dan terstruktur di SMA Hasanuddin Wajak tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan kondusif, tetapi juga memperkaya pembelajaran IPS dengan pengalaman nyata yang menekankan aspek sosial dan gotong royong antar siswa. Lingkungan belajar yang religius, terstruktur, dan penuh nilai kebersamaan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penguatan budaya sekolah berbasis nilai religius sebagai bagian dari lingkungan belajar akan memberikan pengaruh positif bagi siswa sebagai penerima pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

Analisis hasil menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan ini dapat digambarkan sebagai berikut: menurut Clark yang dikutip oleh Sarnoto, sebagian besar (70%) hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh faktor internal siswa, sementara sebagian kecil (30%) dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan belajar yang baik dapat mempengaruhi proses belajar siswa, artinya semakin baik lingkungan belajar maka pengaruh terhadap belajar siswa akan semakin positif.⁶⁷

Berdasarkan hasil analisis jurnal Rostiana dan Chalifah menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jekulo Kudus.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian yang dilakukan Wahyuningsih dan Djazari juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi.

⁶⁵ Farid, M. M. (2014). Pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar pada hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 142-156.

⁶⁷ Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55-75.

⁶⁸ Rustiana, A., & Chalifah, N. (2012). Pengaruh lingkungan belajar dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Jekulo Kudus. *Dinamika Pendidikan*, 7(1). 14-28

⁶⁹ Wahyuningsih, S., & Djazari, M. (2013). Pengaruh lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1).

B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Sosiologi Siswa di SMA Hasanuddin Wajak

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil belajar siswa. Jadi pengaruh ini menunjukkan bahwa jika motivasi belajar semakin baik maka hasil belajar juga akan baik. Sebaliknya jika motivasi belajar buruk maka hasil belajar siswa juga akan buruk.

Hasil penelitian motivasi belajar ini menjelaskan bahwa semua indikator mulai dari faktor intrinsik yang meliputi minat, adanya hasrat dan keinginan berhasil, serta ulet, dan faktor ekstrinsik meliputi pujian, nasihat, *gift/punishment*, dan adanya kegiatan menarik dalam belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Analisis tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman dalam Novalinda, dkk yang menyatakan bahwa dengan adanya motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Begitu pula dengan usaha yang tekun dan kesadaran akan motivasi, maka seseorang yang sedang belajar akan mampu mencapai hasil yang baik.⁷⁰

Tingkat intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar intensitas tinggi akan mampu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi, sedangkan seseorang yang mempunyai motivasi belajar intensitas rendah cenderung menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.⁷¹

⁷⁰ Novalinda, E., Kantun, S., Widodo, J. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI Jember 5 Tahun Pelajaran 2016-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11 (2):115-119.

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar Sosiologi akan terlihat dari cara belajarnya. Mereka akan serius mempelajari materi yang diberikan, terlibat aktif dalam pembelajaran, melaksanakan tugas yang diberikan guru, dan selalu memiliki rasa ingin tahu yang luas. Ketika menghadapi kesulitan, siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencari solusinya.⁷² Sehingga dari sini motivasi berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung menganggap remeh tugas yang diberikan guru, menjadi pendengar yang pasif selama pembelajaran, tidak bertanya ketika mengalami kesulitan, atau tidak berusaha mencari pemahaman lebih lanjut. Meskipun mereka mungkin mendapat perhatian, bimbingan, atau arahan khusus dari orang tua, guru, atau teman sebaya, namun peluang perubahan perilaku mereka menjadi lebih baik sangatlah kecil. Oleh karena itu pengaruh motivasi dalam kegiatan belajar terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal diatas juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Herzberg dalam Yatmoko bahwa motivasi ekstrinsik (*hygiene*) dan intrinsik (*motivator*) memiliki pengaruh dalam peningkatan prestasi siswa. Motivasi ekstrinsik seperti pembelajaran, kondisi lingkungan, sedangkan faktor motivasi antara lain prestasi, ketekunan, pencapaian tujuan prestasi dan pencapaian akademik yang baik, dan sebagainya.

⁷¹ Fuadi, M. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dan Kinerja Guru Dengan hasil belajar Siswa. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2(1), 85-102.

⁷² Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.

Ketika siswa merasakan adanya kedua faktor ini, siswa akan lebih terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh, terlibat aktif dalam pembelajaran, dan berusaha mencapai prestasi yang lebih baik. Sehingga, diperlukan sekolah, masyarakat dan orangtua memperhatikan kedua faktor tersebut. Memenuhi faktor hygiene saja tidak cukup, tetapi harus juga memastikan bahwa faktor-faktor motivasi terpenuhi agar siswa dapat termotivasi dan puas dalam kegiatan belajarnya.⁷³

Hasil analisis penelitian yang relevan dengan topik tersebut adalah jurnal yang ditulis oleh Basuki menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.⁷⁴ Penelitian dengan hasil dan topik yang sama juga dilakukan oleh Halmuniati, dkk, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA⁷⁵

⁷³ Yatmoko, R. D., & Fitriani, Y. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Didaktika*, 1(1), 66-76.

⁷⁴ Basuki, K. H. (2015). Pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2). 120-132

C. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sosiologi Siswa di SMA Hasanuddin Wajak

Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa di SMA Hasanuddin Wajak.

Melalui hasil penelitian dilihat melalui *Adjusted R Square* sebesar 0,234 yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Hasanuddin Wajak sebesar 23,4%, dan sisanya 76,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, Meskipun kontribusi lingkungan belajar dan motivasi belajar belum mencapai setengah dari keseluruhan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, kedua variabel tersebut tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, lingkungan belajar dan motivasi belajar perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar merupakan dua faktor penting yang saling berkaitan dalam mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran siswa. Lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung akan menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa lebih mudah berkonsentrasi dalam memahami materi pelajaran. Di sisi lain, motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan didukung oleh lingkungan belajar yang baik, maka proses pembelajaran akan

berlangsung lebih efektif. Pada mata pelajaran Sosiologi, kondisi tersebut sangat penting karena pembelajaran tidak hanya menuntut kemampuan menghafal materi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, memahami fenomena sosial, dan menganalisis permasalahan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, kombinasi antara lingkungan belajar yang baik dan motivasi belajar yang tinggi menjadi faktor yang sangat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.⁷⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom melalui Taksonomi Bloom pada tahun 1956. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, menerapkan, serta menganalisis materi pembelajaran. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, minat, motivasi, dan emosi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan motorik atau kemampuan siswa dalam melakukan suatu tindakan secara praktis.

⁷⁵Halmuniati,H.,Hasiati,H.,Wui, L., & Awad, F. B. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Kecemasan Terhadap hasil belajar IPA Siswa MtsN. 2 Konawe Selatan. *Kulidawa*, 1(2), 70-76

⁷⁶ Sholekhah, I. M. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014). *Economic Education Analysis Journal*, 3(2). 372-378

Ketiga ranah tersebut saling berkaitan dan membentuk keberhasilan hasil belajar siswa secara menyeluruh.⁷⁷ Dalam konteks penelitian ini, lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki keterkaitan yang erat dengan ketiga ranah dalam Taksonomi Bloom. Lingkungan belajar yang baik dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan kognitif karena siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dalam suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Selain itu, motivasi belajar yang tinggi juga dapat memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat, menganalisis, dan menyelesaikan berbagai tugas akademik pada mata pelajaran Sosiologi. Pada ranah afektif, motivasi belajar berperan penting dalam membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran, seperti rasa tanggung jawab, semangat belajar, dan ketertarikan terhadap materi pelajaran. Lingkungan belajar yang harmonis juga dapat membantu siswa mengembangkan sikap sosial, toleransi, dan kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya. Dengan demikian, lingkungan belajar dan motivasi belajar tidak hanya mempengaruhi kemampuan akademik siswa, tetapi juga mempengaruhi perkembangan sikap dan karakter siswa dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, pada ranah psikomotor, lingkungan belajar dan motivasi belajar juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran Sosiologi, siswa tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu melakukan diskusi, presentasi, observasi sosial, dan berbagai aktivitas pembelajaran lainnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Lingkungan belajar yang

mendukung juga akan membuat siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas belajar di kelas. Kondisi tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kemampuan sosial siswa dalam pembelajaran Sosiologi. Oleh karena itu, hasil belajar siswa tidak hanya terlihat dari nilai akademik semata, tetapi juga dari perkembangan keterampilan dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan hasil analisis jurnal penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan ditemukan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa XI IPS MAN Lamongan.⁷⁸ Penelitian dengan hasil dan topik yang sama juga dilakukan oleh Fachri, dkk dalam jurnal yang mengungkapkan adanya hubungan simultan antara motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video di SMK N 2 Solok sebesar 21,03%. Artinya motivasi belajar dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi

⁷⁷ Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.

⁷⁸ Sholihah, A., & Kurniawan, RY (2016). Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4 (3). 1-5

⁷⁹ Ahmad, F., Sukaya, S., & Hadi, A. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Solok. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 3(1). 122-131

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif secara parsial antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak . Hal ini terlihat melalui uji parsial (T) yang dilihat dari nilai t hitung sebesar $3.496 > t$ tabel sebesar 2,002 dan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin baik lingkungan belajar, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak. Hal ini terlihat melalui hasil uji parsial (T) dengan melihat nilai t hitung sebesar $2,633 > t$ tabel sebesar 2,002 dan membandingkan nilai sig sebesar $0,011 < 0,05$. artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajarnya akan semakin meningkat
3. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA Hasanuddin Wajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang dihasilkan melalui *adjusted R square* yaitu 0,234 artinya pengaruh yang dihasilkan variabel bebas yang terdiri dari Lingkungan belajar, Motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 23,4%, sedangkan 76,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diambil, antara lain:

1. Bagi siswa:

Siswa diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Misalnya menjaga kebersihan ruang belajar, memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik, serta membangun komunikasi harmonis dengan guru dan teman. Selain itu, siswa perlu meningkatkan motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik. Secara intrinsik, siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, menetapkan target nilai, dan disiplin mengerjakan tugas sosiologi. Secara ekstrinsik, siswa dapat memanfaatkan pujian guru, mengikuti kegiatan diskusi kelompok, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar hasil belajar meningkat.

2. Bagi sekolah, guru, dan orang tua

Sekolah diharapkan terus melengkapi fasilitas belajar seperti perpustakaan, LCD, dan ruang kelas yang nyaman agar lingkungan belajar siswa lebih kondusif. Guru mata pelajaran Sosiologi disarankan menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti diskusi, presentasi, dan studi kasus fenomena sosial agar motivasi belajar siswa meningkat. Orang tua diharapkan memberikan dukungan berupa perhatian, pengawasan belajar di rumah, dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Kerjasama antara sekolah, guru, dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan memotivasi siswa sehingga hasil belajar Sosiologi dapat meningkat.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi Hasil Belajar sebesar 23,4% melalui variabel Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar. Sisanya 76,6% dipengaruhi faktor lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti kecerdasan, minat belajar, metode mengajar guru, atau peran orang tua. Selain itu, cakupan sampel dapat diperluas ke kelas lain atau sekolah lain agar hasil lebih digeneralisasi. Peneliti juga perlu memperhatikan waktu penelitian, hindari pengambilan data pada bulan Ramadhan karena kondisi siswa berbeda dari hari biasa sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdullah bin Muhammad. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir, Terj. M. ‘Abdul Ghoffar E.M, Cet. 1*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i.
- Abdurrahman, M. Z., Kadir, A., & Jayen, F. (2021). Pengaruh Kemampuan, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar Siswa SMPN Banjarmasin. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 11(2), 114-123.
- Afrianda, R., Yolida, B., & Marpaung, R. R. T. (2019). Pengaruh program adiwiyata terhadap literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 7(1), 32-42.
- Ahmad, F., Sukaya, S., & Hadi, A. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Solok. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektro)*, 122-131.
- Ali, M. (2007). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo.
- Ardianti, A. D. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri Rambipuji Jember*. Universitas Islam Negeri Jember.
- Arianti. (2019). Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41-62.
- Baharuddin. (2009). *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Baharudin, & Esa Nur Wahyuni . (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri, D. S. (1994). *hasil belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 120-132.
- Bistari, B. (2017). Konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan*, 1(2), 13-20.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46-52.
- Daradjat, Z. (1982). *Pembinaan Remaja (Cet. Kedua)*. Jakarta: N. V. Bulan Bintang.
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT. Indeks.
- Desianin, T. (2020). Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap pembentukan

- karakter siswa kelas VIII MTS Negeri 3 Kabupaten Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), 47-68.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eri Novalinda, S. K. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 115-119.
- Fadilah, N. (2018). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Farid, M. M. (2014). Pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar pada hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 142-156.
- Febriansyah, S. (2015). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fuadi, M. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dan Kinerja Guru Dengan hasil belajar Siswa. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2(1), 85-102.
- Halmuniati, H., Hasiati, H., Wui, L., & Awad, F. B. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Kecemasan Terhadap hasil belajar IPA Siswa MtsN. 2 Konawe Selatan. *Kulidawa*, 1(2), 70-76.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanni, A. R., & Azharotunnaifi, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 124-134.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas IX IPS di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 103-114.
- Hsb, A. A. (2018). *Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah*. Universitas Islam Negeri Jakarta.

- Magdalena, I. I. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mariyana, d. (2009). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Marya, P. S. (2018). *Srategi Sosialisasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam Mengkampanye Wajib E-KTP pada Masyarakat Kabupaten Lamongan*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Maunah, B. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Miftahusyai'an, M., Rusdiana, Y., & Mulyoto, G. P. (2020). The influence of the environment of pesantren and friends on learning outcomes. Presented at ICONETOS 2020 – The International Conference on Engineering, Technology and Social Science, 31 October 2020, LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. repository.uin-malang.ac.id
- Mujahidah, M. (2015). Implementasi teori ekologi bronfenbrenner dalam membangun pendidikan karakter yang berkualitas. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 17(2).
- Nadza, A. Q. (2022). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Noviati, R, Misdar, M. & Adib, H. S. (2019). Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1-20.
- Permana, A. N., Sawiji, H., & Widodo, J. . (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Adinistrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten. . *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 208-216.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. (83, Ed.) *Adabiya*, 1, 1-14.
- Purbianto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.
- Rahmaniah, A., & Inayah, L. N. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar dan

Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 115-124. ejournal.uin-malang.ac.id

Rahmaniah, A., & Lailiyah, S. N. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV. *Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 35-44. ejournal.uin-malang.ac.id

Rahmi, Z. (2019). Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur. *E-Tech*, 7(2), 1-7.

Ramandhani, S. (2022). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim*. Universitas Islam Negeri Lampung.

Rustiana, A., & Chalifah, N. (2012). Pengaruh lingkungan belajar dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Jekulo Kudus. *Dinamika Pendidikan*, 7(1), 14-28.

Santrock, Adolescence (diterj. Adelar dan Saragih). (2003). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga .

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55-75.

Sholekhah, I. M. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014). *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 372-378.

Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1-5.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.

Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Soelaeman. (1994). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sudjana, N. (1998). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an. . *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(1), 1-20.
- Suparman, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Keluarga terhadap Prestasi Belajar. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 5(2).
- Syafi'i, A. (2002). *Metodologi Penelitian*. STAIN Tulungagung.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syekh Maulana Muhammad Yusuf Al-Kandahlawi. . (2007). *Muntakhab Ahadits. terj. Ahmad Nor Kholis al-Adib dan Mujahid*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Uno, H. B. (2019). *Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuningsih. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1).
- Wahyuningsih, S., & Djazari, M . (2013). Pengaruh lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1).
- Yatmoko, R. D., & Fitriani, Y. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Didaktika*, 1(1), 66-76.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	DASAR TEORI	SUMBER DATA	METODOLOGI
PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASILBELAJAR SOSIOLOGI DI SMA HASANUDDIN WAJAK	Lingkungan Belajar	Lingkungan keluarga Lingkungan sekolah Lingkungan masyarakat	Teori Ekologi oleh Urie Bronfenbrenner, 1979	Sumber data Primer dari kuisisioner. Sekunder yang peneliti dapatkan dari buku, jurnal online dan artikel.	Pendekatan penelitian: Kuantitatif korelasi Teknik pengumpulan data: Kuisisioner Dokumen tasi Teknik Analisis Data: Uji Asumsi Klasik Uji analisis linier berganda Uji F dan T
	Motivasi Belajar	Intrinsik Ekstrinsik	Teori Dua Faktor oleh Frederick Herzberg, 1959		

Lampiran 2 Instrumen Penelitian Sebelum diuji Validitas dan Reliabilitas

KUESIONER PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama siswa :

Kelas :

No absen :

A. Petunjuk:

- Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
- Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban alternatif yang sudah tersedia
- Tidak dianjurkan menjawab lebih dari satu jawaban.
- Diharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak boleh dikosongkan.

B. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Teman-teman saya di rumah adalah teman yang usianya sebaya				
2.	Saya suka belajar kelompok dengan teman teman di rumah				
3.	Lingkungan masyarakat di sekitar rumah saya kurang mendukung saya untuk belajar				
4.	Lingkungan di sekitar rumah saya selalu dalam keadaan tenang				
5.	Lingkungan tempat tinggal saya selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak				
6.	Lingkungan di sekitar tempat tinggal saya selalu dalam keadaan ramai.				
7.	Masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya secara tegas melarang kegiatan yang dapat mengganggu belajar anak-anak.				

8.	Keluarga mengecilkan volume suara TV ketika saya sedang belajar				
9.	Orang tua mengajarkan saya agar tidak menunda dalam menyelesaikan tugas sekolah				
10.	Orang tua kurang peduli terhadap apa yang saya kerjakan di sekolah				
11.	Seluruh anggota keluarga membimbing saya untuk berprestasi baik.				
12.	Orang tua selalu mencukupi kebutuhan sekolah saya dengan cara memberikan semua perlengkapan sekolah.				
13.	Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga tidak mempunyai kesempatan menceritakan masalah saya.				
14.	Orang tua selalu memberikan nasehat kepada saya apabila mendapat masalah.				
15.	Guru selalu membantu saya dalam belajar terutama jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.				
16.	Perpustakaan menyediakan berbagai buku dan referensi yang saya perlukan.				
17.	Teman-teman saya di sekolah saling membantu dalam belajar dan memahami materi yang sudah diajarkan guru.				
18.	Teman-teman di sekolah selalu membantu ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas sosiologi.				
19.	Teman-teman saya di sekolah sering mengajak untuk belajar kelompok setelah pulang sekolah.				
20.	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman.				

KUESIONER PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama siswa :

Kelas :

No absen :

A. Petunjuk:

- a. Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
- b. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban alternatif yang sudah tersedia
- c. Tidak dianjurkan menjawab lebih dari satu jawaban.
- d. Diharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak boleh dikosongkan.

B. Keterangan:

- **STS : Sangat Tidak Setuju**
- **TS : Tidak Setuju**
- **S : Setuju**
- **SS : Sangat Setuju**

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya rajin ke sekolah terutama saat ada jadwal mata pelajaran sosiologi.				
2.	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam memahami penjelasan guru.				
3.	Saya rasa mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran sosiologi yang diberikan.				
4.	Saya selalu memperhatikan pelajaran sosiologi saat dijelaskan				
5.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak mengerti.				
6.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang dianggap mudah.				
7.	Jika mendapat nilai kurang baik, saya harus bisa memperbaikinya.				

8.	Jika mendapat kritikan dari teman, saya merasa hal itu sebagai penyemangat untuk berubah.				
9.	Saya mengetahui resiko kegagalan itu ada, akan tetapi hal itu tidak menyurutkan semangat memperjuangkan cita-cita.				
10.	Meskipun telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar.				
11.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran sosiologi.				
12.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang akan didapatkan adalah kemampuan saya sendiri.				
13.	Saya menghindari pelajaran sosiologi karena menganggap sosiologi adalah pelajaran yang sulit.				
14.	Sebagian besar waktu saya habiskan untuk bermain dan menonton TV.				
15.	Saya menghabiskan waktu luang dengan cara mengulang pelajaran yang telah didapat dari sekolah.				
16.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.				
17.	Saya mengikuti jadwal belajar yang dibuat dengan perasaan senang.				
18.	Meskipun mengetahui tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.				
19.	Saya termotivasi ketika saya mendapat hadiah dari guru.				
20.	Ketika saya salah dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu akan menambah ilmu.				

Lampiran 3 Instrumen Penelitian Setelah diuji Validitas dan Reliabilitas

KUESIONER PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama siswa :

Kelas :

No absen :

A. Petunjuk:

- Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
- Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban alternatif yang sudah tersedia
- Tidak dianjurkan menjawab lebih dari satu jawaban.
- Diharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak boleh dikosongkan.

B. Keterangan:

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Teman-teman saya di rumah adalah teman yang usianya sebaya				
2.	Saya suka belajar kelompok dengan teman teman di rumah				
3.	Lingkungan masyarakat di sekitar rumah saya kurang mendukung saya untuk belajar				
4.	Lingkungan di sekitar rumah saya selalu dalam keadaan tenang				
5.	Lingkungan tempat tinggal saya selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak				
6.	Lingkungan di sekitar tempat tinggal saya selalu dalam keadaan ramai.				
7.	Masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya secara tegas melarang kegiatan yang dapat mengganggu belajar anak-anak.				

8.	Keluarga mengecilkan volume suara TV ketika saya sedang belajar				
9.	Orang tua mengajarkan saya agar tidak menunda dalam menyelesaikan tugas sekolah				
10.	Orang tua kurang peduli terhadap apa yang saya kerjakan di sekolah				
11.	Seluruh anggota keluarga membimbing saya untuk berprestasi baik.				
12.	Orang tua selalu mencukupi kebutuhan sekolah saya dengan cara memberikan semua perlengkapan sekolah.				
13.	Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga tidak mempunyai kesempatan menceritakan masalah saya.				
14.	Orang tua selalu memberikan nasehat kepada saya apabila mendapat masalah.				
15.	Guru selalu membantu saya dalam belajar terutama jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.				
16.	Perpustakaan menyediakan berbagai buku dan referensi yang saya perlukan.				
17.	Teman-teman saya di sekolah saling membantu dalam belajar dan memahami materi yang sudah diajarkan guru.				
18.	Teman-teman di sekolah selalu membantu ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas sosiologi.				
19.	Teman-teman saya di sekolah sering mengajak untuk belajar kelompok setelah pulang sekolah.				
20.	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman.				

KUESIONER PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama siswa :

Kelas :

No absen :

A. Petunjuk:

- a. Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
- b. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban alternatif yang sudah tersedia
- c. Tidak dianjurkan menjawab lebih dari satu jawaban.
- d. Diharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak boleh dikosongkan.

B. Keterangan:

- **STS : Sangat Tidak Setuju**
- **TS : Tidak Setuju**
- **S : Setuju**
- **SS : Sangat Setuju**

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya rajin ke sekolah terutama saat ada jadwal mata pelajaran sosiologi.				
2.	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam memahami penjelasan guru.				
3.	Saya rasa mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran sosiologi yang diberikan.				
4.	Saya selalu memperhatikan pelajaran sosiologi saat dijelaskan				
5.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak mengerti.				
6.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang dianggap mudah.				
7.	Jika mendapat nilai kurang baik, saya harus bisa memperbaikinya.				
8.	Jika mendapat kritikan dari teman, saya merasa hal itu sebagai penyemangat untuk berubah.				
9.	Saya mengetahui resiko kegagalan itu ada, akan tetapi hal itu tidak				

	menyurutkan semangat memperjuangkan cita-cita.				
10.	Meskipun telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar.				
11.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran sosiologi.				
12.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang akan didapatkan adalah kemampuan saya sendiri.				
13.	Saya menghindari pelajaran sosiologi karena menganggap sosiologi adalah pelajaran yang sulit.				
14.	Sebagian besar waktu saya habiskan untuk bermain dan menonton TV.				
15.	Saya menghabiskan waktu luang dengan cara mengulang pelajaran yang telah didapat dari sekolah.				
16.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.				
17.	Saya mengikuti jadwal belajar yang dibuat dengan perasaan senang.				
18.	Meskipun mengetahui tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.				
19.	Saya termotivasi ketika saya mendapat hadiah dari guru.				
20.	Ketika saya salah dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu akan menambah ilmu.				

Lampiran 4 Hasil Sebaran Kuesioner Siswa

KUESIONER PENELITIAN LINGKUNGAN BELAJAR

KUESIONER PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama siswa : DINA SABILA P.

Kelas : 10

No absen : 12

Petunjuk:

- Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
- Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban alternatif yang sudah tersedia
- Tidak dianjurkan menjawab lebih dari satu jawaban.
- Diharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak boleh dikosongkan.

Keterangan:

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Teman-teman saya di rumah adalah teman yang usianya sebaya		✓		
2.	Saya suka belajar kelompok dengan teman teman di rumah			✓	
3.	Lingkungan masyarakat di sekitar rumah saya kurang mendukung saya untuk belajar		✓		
4.	Lingkungan di sekitar rumah saya selalu dalam keadaan tenang			✓	
5.	Lingkungan tempat tinggal saya selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak			✓	
6.	Lingkungan di sekitar tempat tinggal saya selalu dalam keadaan ramai.		✓		
7.	Masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya secara tegas melarang kegiatan yang dapat mengganggu belajar anak-anak.			✓	
8.	Keluarga mengecilkan volume suara TV ketika saya sedang belajar			✓	
9.	Orang tua mengajarkan saya agar tidak menunda dalam menyelesaikan tugas sekolah			✓	

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

3

KUESIONER PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama siswa : Khusnul Munidiah

Kelas : X

No absen :

Petunjuk:

- Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
- Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban alternatif yang sudah tersedia
- Tidak dianjurkan menjawab lebih dari satu jawaban.
- Diharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak boleh dikosongkan.

Keterangan:

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya rajin ke sekolah terutama saat ada jadwal mata pelajaran sosiologi.			✓	
2.	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam memahami penjelasan guru.			✓	
3.	Saya rasa mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran sosiologi yang diberikan.			✓	
4.	Saya selalu memperhatikan pelajaran sosiologi saat dijelaskan.			✓	
5.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak mengerti.			✓	
6.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang dianggap mudah.			✓	
7.	Jika mendapat nilai kurang baik, saya harus bisa memperbaikinya.				✓
8.	Jika mendapat kritikan dari teman, saya merasa hal itu sebagai penyemangat untuk berubah.			✓	
9.	Saya mengetahui resiko kegagalan itu ada, akan tetapi hal itu tidak menyurutkan semangat memperjuangkan cita-cita.			✓	

;

Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Uji Coba

No	Nama	Kelas
1	Atiya Mubasyiroh	X IPS 1
2	Adinda Anggraini	X IPS 1
3	Afki Fatimuz	X IPS 1
4	Aisyah Salsa	X IPS 1
5	Aisyatur Ridho	X IPS 1
6	Alfiana Nur	X IPS 1
7	Asyifa Cahya	X IPS 2
8	Dewi Zulfa	X IPS 2
9	Fadhilatul Auliya	X IPS 2
10	Fatmawati	X IPS 2
11	Hidayatul Ilmi	X IPS 2
12	Karisa Salsabila	X IPS 2
13	Kholifatul Afifah	X IPS 3
14	Mardia	X IPS 3
15	Nelita Oktavian	X IPS 3
16	Putri Mazroatul	X IPS 3
17	Ruqoyah Fahita	X IPS 3
18	Shofi Mumtaz	X IPS 3
19	Siti Nur Aisyah	X IPS 4
20	Wildah Rizqiani	X IPS 4
21	Zahrotul Adawiyah	X IPS 4
22	Zaimmatun	X IPS 4
23	Alfia Nur M	X IPS 4
24	Alisa Qutrun Nada	X IPS 4
25	Aminatuz Zahro	X IPS 5
26	Erika Amelia	X IPS 5
27	Fika Fatimatuz Z	X IPS 5
28	Husnul Karimah	X IPS 5
29	Khumairo' Nurul F	X IPS 5
30	Maisaroh	X IPS 5

Lampiran 6 Daftar Nama Sampel

No	Daftar Nama	Kelas
1	Alfia Nur M	X IPS 1
2	Alisa Qutrun Nada	X IPS 1
3	Aminatuz Zahro	X IPS 1
4	Erika Amelia	X IPS 1
5	Fika Fatimatuz Z	X IPS 1
6	Husnul karimah	X IPS 1
7	Khumairo' Nurul F	X IPS 1
8	Maisaroh	X IPS 1
9	Nadia Muafida	X IPS 1
10	Nazila Bidayatus S	X IPS 1
11	Nina Novita	X IPS 1
12	Sayyidati Hasyina	X IPS 1
13	Vizka Nur Fadhillah	X IPS 2
14	Wilda Sintia Bela	X IPS 2
15	Zefira farach	X IPS 2
16	Agustina	X IPS 2
17	Chaula Andin	X IPS 2
18	Fifi Aisyil	X IPS 2
19	Fira firnanda	X IPS 2
20	Gita Safira	X IPS 2
21	Khoirotul Faiziyah	X IPS 2
22	Lailatul Hasanah	X IPS 2
23	Maghfiroh Ayu	X IPS 2
24	Nabila Elya	X IPS 2
25	Nafisah Aulia	X IPS 3
26	Naila Alifatul M	X IPS 3
27	Namira Fachyzya	X IPS 3
28	Nurul Ahadiyah	X IPS 3
29	Olinda Kirana Salsabila	X IPS 3
30	Rehliyan Nur	X IPS 3
31	Sahira Kana	X IPS 3
32	Shafiyah Hasna	X IPS 3
33	Sintia eka	X IPS 3
34	Siti Rohmah	X IPS 3
35	Umrotun Nafi'ah	X IPS 3
36	Yuha Amelia	X IPS 3
37	Ade Ega Irawan	X IPS 4
38	Afra Niala Arkana	X IPS 4
39	Agil Rambu Rabbani	X IPS 4
40	Al Mikhayla Puteri	X IPS 4
41	Aludy Ayu	X IPS 4
42	Andhini Mutiara	X IPS 4
43	Atha Adiksa	X IPS 4

44	Ayudia Nararya	X IPS 4
45	Callystsya Azalia	X IPS 4
46	Chrissy Putri	X IPS 4
47	Daniel Alfarino	X IPS 4
48	Dina Sabila	X IPS 4
49	Diva Er Anoraga	X IPS 5
50	Ferdila Hushi	X IPS 5
51	Ghani Sayida	X IPS 5
52	Isti Qomatul	X IPS 5
53	Khalila Shafa	X IPS 5
54	Kusuma Marta	X IPS 5
55	Marisa Intana	X IPS 5
56	Misael Alta	X IPS 5
57	Sinta khoirotul	X IPS 5
58	Syifaul Qulub	X IPS 5
59	Tallita Raisya P	X IPS 5
60	Ziadatur Rizqia	X IPS 5

Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Lingkungan Belajar

No Responden	Lingkungan Belajar (X1)																				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	
1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	4	3	2	1	4	1	1	49
2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	4	3	2	1	4	1	3	49
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	55
4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	58
5	2	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	62
6	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	57
7	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	57
8	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	66
9	2	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	57
10	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	58
11	2	3	1	1	3	3	1	2	2	1	4	3	1	3	3	3	2	3	2	4	47
12	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	50
13	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	61
14	2	1	2	4	4	2	1	1	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	1	1	52
15	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	70
16	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	66
17	3	1	2	2	3	3	2	3	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	1	3	53
18	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	1	3	55
19	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	43
20	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	54
21	2	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	53
22	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	56
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
24	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	65
25	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	58
26	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
27	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	53
28	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	53
29	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	54
30	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	54

Lampiran 8 Data Hasil Uji Coba Motivasi Belajar

No Responden	Motivasi Belajar (X2)																			TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20
1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3
2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	1
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3
5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4
6	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	4	3	3	4
7	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4
8	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4
9	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4
10	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	4	3	3
13	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3
14	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4
15	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3
16	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4
17	2	3	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	2	1	1	2	1	3	2	3
18	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3
19	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
21	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4
22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
25	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4
26	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4
27	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	4	3	3
28	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
30	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3

Lampiran 9 Data Hasil Penelitian Lingkungan Belajar

No Responden	Lingkungan Belajar (X1)																				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TOTAL
1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	4	3	2	1	4	1	1	49
2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	4	3	2	1	4	1	3	49
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	55
4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	58
5	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
6	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	57
7	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	57
8	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	46
9	2	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	57
10	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	58
11	2	3	1	1	3	3	1	2	2	1	4	3	1	3	3	3	2	3	2	4	47
12	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	50
13	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	61
14	2	1	2	4	4	2	1	1	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	1	1	52
15	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	58
16	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	66
17	3	1	2	2	3	3	2	3	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	1	3	53
18	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	52
19	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	43
20	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	48
21	4	3	1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	61
22	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
23	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	48
24	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
25	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
26	1	2	1	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	61
27	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	55
28	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	57
29	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	47
30	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	53
31	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	56
32	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	51
33	2	1	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	49
34	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53
35	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	56
36	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	55
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	65
38	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
39	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
40	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	53
41	2	4	4	2	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	53
42	2	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	54
43	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	54
44	4	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
45	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	54
46	2	2	2	1	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
47	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	52
48	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	54
49	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	58
50	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	62
51	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57

52	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	56
53	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	52
54	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
55	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
56	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
57	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
58	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	52
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	52
60	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	51

Lampiran 10 Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	MOTIVASI BELAJAR (X2)					X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	Total TOTAL
1	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	64
2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	60	
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	63		
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	62		
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	55		
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58		
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	59		
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	57		
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	62		
10	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	69		
11	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	65		
12	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	66		
13	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	64		
14	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	1	3	4	4	3	3	4	61		
15	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4	65		
16	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	58		
17	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	64		
18	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54		
19	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62		
20	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	65		
21	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	66		
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	62		
23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55		
24	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	64		
25	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	66		
26	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65		
27	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	2	58		
28	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60		
29	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	68		
30	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	61		
31	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	58		
32	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	66		
33	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	54		
34	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	62		
35	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	66		
36	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	63		
37	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	61		
38	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	61		
39	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	63		
40	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	65		
41	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	57		
42	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62		
43	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	62		
44	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	63		
45	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	68		
46	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	62		
47	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	63		
48	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	61		
49	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	57		
50	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	59		
51	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	65		
52	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	54		
53	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	54		
54	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	69		
55	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	65		
56	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	56		
57	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	63		
58	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	69		
59	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	64		
60	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	58		

**Lampiran 11 Data Rekapitan Hasil Penilaian raport uts semester Genap Mata
Pelajaran sosiologi**

No	Nama	Kelas	Aspek			Nilai Rapot (Rata-Rata)
			Pengetahuan	Sikap	Keterampilan	
1	Alfia Nur M	X IPS 1	68	70	78	72
2	Alisa Qutrun Nada	X IPS 1	66	70	74	70
3	Aminatuz Zahro	X IPS 1	78	75	84	79
4	Erika Amelia	X IPS 1	80	75	73	76
5	Fika Fatimatuz Z	X IPS 1	70	70	70	70
6	Husnul karimah	X IPS 1	80	80	77	79
7	Khumairo' Nurul F	X IPS 1	66	70	65	67
8	Maisaroh	X IPS 1	64	70	58	64
9	Nadia Muafida	X IPS 1	92	80	86	86
10	Nazila Bidayatus S	X IPS 1	83	75	79	79
11	Nina Novita	X IPS 1	82	70	76	76
12	Sayyidati Hasyina	X IPS 1	86	75	88	83
13	Vizka Nur Fadhilah	X IPS 2	78	75	75	76
14	Wilda Sintia Bela	X IPS 2	65	70	60	65
15	Zefira farach	X IPS 2	83	75	80	79
16	Agustina	X IPS 2	72	70	65	69
17	Chaula Andin	X IPS 2	81	75	82	79
18	Fifi Aisyil	X IPS 2	84	75	90	83
19	Fira firnanda	X IPS 2	65	70	60	65
20	Gita Safira	X IPS 2	67	70	70	69
21	Khoirotul Faiziyah	X IPS 2	63	60	54	59
22	Lailatul Hasanah	X IPS 2	69	70	68	69
23	Maghfiroh Ayu	X IPS 2	83	80	86	83
24	Nabila Elya	X IPS 2	85	80	84	83
25	Nafisah Aulia	X IPS 3	78	80	79	79
26	Naila Alifatul M	X IPS 3	73	70	76	73
27	Namira Fachyzya	X IPS 3	70	70	70	70
28	Nurul Ahadiyah	X IPS 3	64	70	67	67
29	Olinda Kirana Salsabila	X IPS 3	62	70	60	64
30	Rehliyan Nur	X IPS 3	89	80	89	86
31	Sahira Kana	X IPS 3	82	75	81	79
32	Shafiyah Hasna	X IPS 3	80	70	78	76
33	Sintia eka	X IPS 3	86	75	88	83
34	Siti Rohmah	X IPS 3	80	75	82	79
35	Umrotun Nafi'ah	X IPS 3	73	70	73	72
36	Yuha Amelia	X IPS 3	96	80	85	88
37	Ade Ega Irawan	X IPS 4	73	75	71	73
38	Afra Niala Arkana	X IPS 4	76	70	73	73
39	Agil Rambu Rabbani	X IPS 4	75	70	71	72
40	Al Mikhayla Puteri	X IPS 4	86	80	83	83
41	Aludy Ayu	X IPS 4	75	75	78	76

42	Andhini Mutiara	X IPS 4	91	75	83	83
43	Atha Adiksa	X IPS 4	82	70	75	76
44	Ayudia Nararya	X IPS 4	85	80	84	83
45	Callytsa Azalia	X IPS 4	80	75	72	76
46	Chrissy Putri	X IPS 4	83	70	75	76
47	Daniel Alfarino	X IPS 4	85	70	73	76
48	Dina Sabila	X IPS 4	86	75	88	83
49	Diva Er Anoraga	X IPS 5	79	75	74	76
50	Ferdila Hushi	X IPS 5	88	70	70	76
51	Ghani Sayida	X IPS 5	86	70	72	76
52	Isti Qomatul	X IPS 5	77	70	72	73
53	Khalila Shafa	X IPS 5	72	70	68	70
54	Kusuma Marta	X IPS 5	100	75	89	88
55	Marisa Intana	X IPS 5	72	70	89	77
56	Misael Alta	X IPS 5	86	70	72	76
57	Sinta khoirotul	X IPS 5	72	70	73	83
58	Syifaul Qulub	X IPS 5	70	80	65	73
59	Tallita Raisya P	X IPS 5	70	75	70	75
60	Ziadatur Rizqia	X IPS 5	56	70	72	66

Lampiran 12 Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Belajar

No	r hitung	r tabel	Valid/Tidak Valid	Keterangan
1	0,456	0,361	Valid	Digunakan
2	0,637	0,361	Valid	Digunakan
3	0,425	0,361	Valid	Digunakan
4	0,588	0,361	Valid	Digunakan
5	0,588	0,361	Valid	Digunakan
6	0,629	0,361	Valid	Digunakan
7	0,711	0,361	Valid	Digunakan
8	0,533	0,361	Valid	Digunakan
9	0,634	0,361	Valid	Digunakan
10	0,390	0,361	Valid	Digunakan
11	0,553	0,361	Valid	Digunakan
12	0,370	0,361	Valid	Digunakan
13	0,533	0,361	Valid	Digunakan
14	0,388	0,361	Valid	Digunakan
15	0,670	0,361	Valid	Digunakan
16	0,434	0,361	Valid	Digunakan
17	0,572	0,361	Valid	Digunakan
18	0,711	0,361	Valid	Digunakan
19	0,422	0,361	Valid	Digunakan
20	0,533	0,361	Valid	Digunakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	20

Lampiran 13 Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

No	R Hitung	r tabel	Valid/Tidak Valid	Keterangan
1	0,545	0,361	Valid	Digunakan
2	0,604	0,361	Valid	Digunakan
3	0,387	0,361	Valid	Digunakan
4	0,587	0,361	Valid	Digunakan
5	0,647	0,361	Valid	Digunakan
6	0,514	0,361	Valid	Digunakan
7	0,630	0,361	Valid	Digunakan
8	0,435	0,361	Valid	Digunakan
9	0,424	0,361	Valid	Digunakan
10	0,533	0,361	Valid	Digunakan
11	0,396	0,361	Valid	Digunakan
12	0,463	0,361	Valid	Digunakan
13	0,459	0,361	Valid	Digunakan
14	0,576	0,361	Valid	Digunakan
15	0,533	0,361	Valid	Digunakan
16	0,478	0,361	Valid	Digunakan
17	0,368	0,361	Valid	Digunakan
18	0,479	0,361	Valid	Digunakan
19	0,476	0,361	Valid	Digunakan
20	0.648	0,361	Valid	Digunakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	20

Lampiran 14 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.862	14.086		.296
	Lingkungan Belajar	.565	.162	.399	.001
	Motivasi Belajar	.487	.185	.300	.011

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 15 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
Jalan Pendidikan No. 10, Medan 20137, Sumatera Utara
Telp. (061) 4210000, Fax. (061) 4210001
Email: info@uisu.ac.id, website: www.uisu.ac.id

JURNAL Bimbingan Skripsi/Thesis/Dissertasi

IDENTITAS Bimbingan

Nama : DR. ARIYU RAHMADHAN
 NPM : 0000000000
 Jurusan : KEHUTUKAN HAYUWANI
 Dosen Pembimbing 1 : DR. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si
 Dosen Pembimbing 2 : DR. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si
 Dosen Pembimbing 3 : DR. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si
 Judul Skripsi/Thesis/Dissertasi : PEMBAHASAN LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR WISMA PADU WISMA PULAU JEMUR PONDOK KELAY 18 D. SMA HUNDA, HEMAH KABUPATEN KUBU LITING

IDENTITAS Bimbingan

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Papan Akademik	Status
1	25 Desember 2017	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	pengajuan judul	Gang 10/10/2017	Batal
2	29 Desember 2017	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	pengajuan judul kedua yang sudah direvisi dan diteliti	Gang 10/10/2017	Batal
3	09 Oktober 2018	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan pengajuan bab 1	Gang 10/10/2018	Batal
4	10 Desember 2018	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan revisi bab 1	Gang 10/10/2018	Batal
5	27 Oktober 2018	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan pengajuan bab 2 dan 3	Gang 10/10/2018	Batal
6	02 Oktober 2018	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan revisi bab 2 dan 3	Gang 10/10/2018	Batal
7	04 Desember 2018	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan bab 1, 2 dan 3 setelah keseluruhan dan siap untuk cetak	Gang 10/10/2018	Batal
8	08 Desember 2018	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan cetak dan siap untuk cetak	Gang 10/10/2018	Batal
9	03 Desember 2018	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	revisi setelah cetak dan siap untuk cetak	Gang 10/10/2018	Batal
10	11 Maret 2019	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan pengajuan kuesioner penelitian	Gang 10/10/2019	Batal
11	18 Maret 2019	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan bab 4	Gang 10/10/2019	Batal
12	18 Maret 2019	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan revisi bab 4	Gang 10/10/2019	Batal
13	01 Maret 2019	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan bab 5	Gang 10/10/2019	Batal
14	07 April 2019	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan revisi bab 5	Gang 10/10/2019	Batal
15	11 April 2019	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan bab 6	Gang 10/10/2019	Batal
16	04 Mei 2019	Dr. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si	Bimbingan bab 1-6	Gang 10/10/2019	Batal

Diketahui dan disetujui
Makalah
Dosen Pembimbing 1
DR. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si

Buku / Naskah
DR. ARIYU RAHMADHAN, S. San, M. Si

Lampiran 16 Dokumentasi Pengambilan Data

Dokumentasi Uji Coba Kuesioner



Dokumentasi Pengisian Kuesioner Penelitian





Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
PESANTREN TERPADU DARUL IHSAN

SMA HASANUDDIN

Alamat : Jl. Cokroaminoto No. 42 Tlp. (0341)823621 WajakKec. WajakKab. Malang
E-mail : hasanuddinisma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO. 15/104.26/SMA.09/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Hasanuddin menerangkan bahwa :

Nama : ILMIYATUL HASANAH
NIM : 210102110098
Jurusan : Pendidikan IPS
Prodi : S1 Pendidikan IPS
Waktu Penelitian : 12 Maret s.d 20 Maret 2026
Semester : Genap Tahun Akademik 2025 / 2026
Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sman Hasanuddin Wajak Kabupaten Malang.

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di SMA Hasanuddin Wajak Kab. Malang

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wajak, 28 April 2026
Kepala SMA Hasanuddin,

[Signature]
RATNA FARADISA, M.Pd

Lampiran 18 Hasil Bukti Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026

diberikan kepada:

Nama : Ilmiyatul Hasanah
NIM : 210102110098
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Hasanuddin Wajak Kabupaten Malang

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 3 Juni 2026
 a.n. Dekan
 Ketua



Wahyu Indah Mala Rohmana, M.Pd

Lampiran 19 Biodata Penulis



Nama	: Ilmiyatul Hasanah
NIM	: 210102110098
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 07 november 2002
Fakultas/Jurusan	: FITK/Pendidikan IPS
Alamat Rumah	: Jl. Raya Tulusayu, RT 40 RW 6, Tumpang, Malang
No HP	: 082231007057
Alamat Email	: ilmiyatulhasanah123@gmail.com
Riwayat Pendidikan	
TK	: 2007-2009, TK Annur Tumpang
SD	: 2009-2015, SDI Annur Tumpang
SMP	: 2015-2018, SMP Negeri 1 Tumpang
SMA	: 2018-2020, SMA Negeri 1 Tumpang
Perguruan Tinggi	: 2021-2026 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang